

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIER
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FBE UII)**



SKRIPSI

Oleh:

Syaifulloh Parama Asetta (18312109)

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2022

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIER
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FBE UII)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Syaifulloh Parama Asetta

No. Mahasiswa: 18312109

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apa pun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Februari 2022

Penulis,



(Syiaifulloh Parama Asetta)

HALAMAN PENGESAHAN
PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIER
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FBE UII)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Syaifulloh Parama Asetta

No. Mahasiswa: 1812109

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Februari 2022

Dosen Pembimbing



(Sigit Handoyo S.E., M.Bus.,CFrA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(studi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FBE UII)

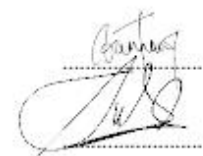
Disusun oleh : SYAIFULLOH PARAMA ASETTA

Nomor Mahasiswa : 18312109

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 29 Maret 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta

Junianto Eko Saputro S.E., M.M. dan Witati S.E.

Yang telah memberikan dukungan supaya skripsi ini bisa selesai. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi awal yang baik untuk masa depan.

Dan seluruh keluarga saya, yang selalu mendukung dalam situasi apa pun.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

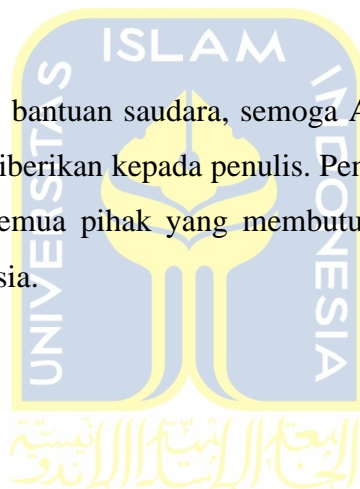
Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam bagi junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Dengan segala kerendahan hati penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Skripsi ini dapat tersusun baik berkat bantuan, dorongan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita semua dan yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Junianto Eko Saputro dan Ibu Witati.
4. Seluruh keluarga penulis yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Sigit Handoyo S.E., M.Bus.,CFrA selaku dosen pembimbing skripsi.
8. Semua dosen di Program Studi Akuntansi beserta staf yang selama ini telah membimbing dan membantu penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.

9. Teman-teman OCB A yang telah menemani penulis dan banyak memberikan saran dan bantuan.
10. Semua teman-teman FBE UII Angkatan 2018 yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
11. Responden dari mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017, 2018, dan 2019. Terima kasih sudah membantu penulis dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas bantuan saudara, semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi mahasiswa Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 13 Februari 2022

Penulis,

(Syaifulloh Parama Asetta)

DAFTAR ISI

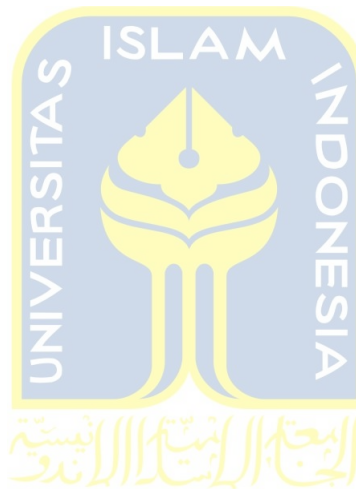
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Pernyataaan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
Bab II Kajian Pustaka	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Pengharapan	9
2.1.2 Teori TAM	10
2.1.3 Konsep Karier	12
2.1.4 Profesi Akuntan	12
2.1.4.1 Akuntan Internal/ Akuntan Perusahaan	13
2.1.4.2 Akuntan Publik	13
2.1.4.3 Akuntan Pemerintahan	14
2.1.4.4 Akuntan Pendidik	14



2.1.5	Motivasi	15
2.1.6	Persepsi	16
2.1.7	Penghargaan Finansial	16
2.1.8	Personalitas	17
2.1.9	Keamanan Kerja	18
2.1.10	Kemudahan Mendapatkan Informasi	18
2.1.11	Lingkungan kerja	19
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	20
2.3	Perumusan Hipotesis	25
2.3.1	Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	25
2.3.2	Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	26
2.3.3	Tingkat Keamanan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	27
2.3.4	Kemudahan Dalam Mendapatkan Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	28
2.3.5	Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	Populasi dan Sampel	31
3.2	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	31
3.3	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	32
3.4	Metode Analisis Data	38
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	38
3.4.2	Uji Kualitas Data	38
3.4.2.1	Uji Validitas	38
3.4.2.2	Uji Reliabilitas	38
3.4.3	Uji Asumsi Klasik	39
3.4.3.1	Uji Normalitas	39
3.4.3.2	Uji Heteroskedastisitas	39

3.4.3.3 Uji Multikolinieritas	39
3.5 Analisis Regresi Berganda	40
3.6 Uji Hipotesis	41
3.6.1 Uji F	41
3.6.2 Uji Statistik T	41
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.3 Hasil Pengujian Uji Kualitas Data	46
4.3.1 Uji Validitas	46
4.3.2 Uji Reliabilitas	49
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	50
4.4.1 Uji Normalitas	50
4.4.2 Uji Multikolinieritas	51
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	52
4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.6 Hasil Pengujian Hipotesa	53
4.6.1 Analisis Regresi Berganda	53
4.6.2 Uji F	55
4.7 Uji Hipotesa	56
4.8 Pembahasan	59
4.8.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	59
4.8.2 Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	60
4.8.3 Pengaruh Tingkat Keamanan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	61
4.8.4 Pengaruh Kemudahan Dalam Mendapatkan Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	62

4.8.5 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	63
BAB V KESIMPULAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah Sampel	43
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda	53
Tabel 4.9 Hasil Uji F	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesa.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	74
Lampiran 2 Tabulasi Data	77
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	104
Lampiran 4 Hasil Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	105
Lampiran 5 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik	115
Lampiran 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	117
Lampiran 7 Hasil Analisis Pengujian Hipotesa	117

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial rewards, personality, level of job security, ease of obtaining information, and work environment on the interest of accounting students at the Islamic University of Indonesia for a career as a public accountant. The sample selection in this study using purposive sampling method. Respondents in this study were 114 respondents of accounting students at the Islamic University of Indonesia Class of 2017, 2018, and 2019. The analysis used in this study was multiple regression analysis. This study proves that financial rewards, level of job security, ease of obtaining information, and work environment have no effect on the interest of accounting students at the Islamic University of Indonesia for a career as public accountants. Meanwhile, personality can be proven to have a significant and positive effect on the interest of accounting students at the Islamic University of Indonesia.

Keywords: financial rewards, personality, level of job security, ease of getting information, and work environment, career interest as a public accountant.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari penghargaan finansial, personalitas, tingkat keamanan kerja, kemudahan dalam mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarier sebagai akuntan publik. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 114 responden mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia Angkatan 2017, 2018, dan 2019. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial, tingkat keamanan kerja, kemudahan dalam mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarier sebagai akuntan publik. Sedangkan personalitas dapat dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Kata kunci: penghargaan finansial, personalitas, tingkat keamanan kerja, kemudahan dalam mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja, minat karier sebagai akuntan publik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang yang semuanya sudah maju dan berbasis pada teknologi, baik pada sektor industri maupun pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, lulusan sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih berkualitas untuk nantinya dapat bersaing dalam dunia kerja. Salah satu karier yang memerlukan pengetahuan dan kemampuan yang lebih berkualitas itu adalah karier dalam bidang akuntansi.

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat informasi yang dipublikasikan oleh media massa mengenai pekerjaan dan profesi yang peranan manusianya berkurang. Dibalik hal itu, alasan utamanya adalah terkait dengan perkembangan teknologi dan informasi, komputerisasi, *robotic*, dan berbagai otomatisasi lainnya. Informasi tersebut dipublikasikan oleh *Barclays*.

Penerapan otomatisasi ini bagai ujung mata pisau, di satu sisi profesi seperti kasir, pekerja manufaktur dan produksi semakin berkurang. Di sisi lainnya profesi seperti pekerja IT, komputer dan *robotic* semakin meningkat. Menurut data yang dipublikasikan oleh *Business Insider* pekerjaan akuntansi dan auditor akan diambil alih komputer dan *robotic* dalam 20 tahun ke depan. Bahkan menurut *Business Insider* pada tahun 2018 menyebutkan profesi akuntan memiliki persentase kemungkinan 94% untuk digantikan oleh komputer dan *robotic*, di mana berada di posisi kedua setelah profesi telemarketer. Akan tetapi, menurut laporan dari *McKinsey Global Institute* (MGI) menyebutkan di hampir semua negara persentase pertumbuhan pekerjaan tertinggi dengan mempertimbangkan aspek otomatisasi dan *robotika*, ternyata akuntan masuk ke dalam daftar tersebut Bersama dengan profesi di bidang lainnya seperti penyedia layanan Kesehatan, jasa profesional (ilmuwan, insinyur, akuntan, dan analis).

Menurut laporan yang dipublikasikan oleh *McKinsey Global Institute* peranan akuntan meningkat bukan menurun, karena pada dasarnya peran eksekutif dan manajer tidak dapat dengan mudah untuk digantikan dengan otomatisasi maupun *robotic*. Meskipun tidak dapat dipungkiri lagi pekerjaan akuntan di bagian pencatatan sudah cukup banyak yang digantikan oleh mesin.

Dari berbagai tren dari masa ke masa perubahan tenaga kerja dari berbagai macam bidang industri maupun berbagai sebab terjadinya perubahan tersebut. Sebagian pekerjaan akuntan yang bersifat tidak kompleks, mudah untuk diprediksi, dan sejenisnya telah tergantikan oleh mesin dan komputer. Namun dari perkembangan komputer yang canggih itu tetap saja peranan manusia tidak dapat digantikan 100% oleh komputer. Seperti dalam konteks pengauditan, komputer ataupun *robotic* yang telah dilengkapi dengan *artificial intelligence* tidak akan mampu melakukan pekerjaan sebaik akuntan profesional. Sehingga peranan teknologi komputerisasi diharapkan dapat saling mengisi dan membantu seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya.

Pilihan karier dalam bidang akuntansi sangat luas, karena seorang lulusan akuntansi bisa dikatakan dapat bekerja di hampir semua jenis pekerjaan. Bidang karir lulusan akuntansi juga sangat beragam seperti dapat menjadi Akuntan Perusahaan, Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Konsultan Keuangan, Konsultan Pajak, Auditor, Pegawai Lembaga Keuangan Pemerintahan, *Entrepreneur*, dan lain-lain. Seorang lulusan di bidang akuntansi memiliki pilihan karier yang sangat fleksibel tidak terbatas pada profesi akuntan. Banyaknya pilihan karier bagi lulusan akuntansi memiliki banyak keuntungan, seperti peluang untuk mendapat pekerjaan yang tinggi, dan memilih pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya. Akan tetapi banyaknya pilihan karier dalam bidang akuntansi juga memiliki kekurangan, seperti bagi mahasiswa yang kuliah di bidang akuntansi tetapi mereka masuk karena keterpaksaan (baik karena orang tua atau teman maupun karena tidak diterima di jurusan yang diinginkan).

Menurut Chan (2012) ketika mahasiswa akan menentukan pekerjaan yang akan dipilih pasti mereka memiliki faktor-faktor yang menjadi pertimbangan. Latar belakang menjadi faktor yang sangat penting bagi seseorang dalam memilih karier. Terdapat banyak pilihan karier yang dapat dipilih bagi lulusan sarjana akuntansi (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy 2003). Faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di antaranya seperti: insentif (penghargaan finansial), pengakuan profesional, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan keamanan kerja (Wijayanti 2001). Hal-hal yang bisa memotivasi seseorang dalam memutuskan pilihan karier dimasa mendatang merupakan salah satu hal menarik untuk diteliti, karena Ketika pilihan karier seorang mahasiswa diketahui maka diketahui pula alasan di balik mahasiswa tersebut dalam memilih karier yang akan mereka jalani dan tekuni (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy 2003).

Salah satu cara untuk merencanakan karier seorang mahasiswa akuntansi adalah dengan mengambil mata kuliah peminatan yang sesuai dengan minatnya kemudian jika sudah benar-benar sesuai dengan minat dan kompetensinya bisa mengambil sertifikasi. Sertifikasi dibutuhkan untuk mendukung kemampuan yang dimiliki, sehingga pemberi kerja melalui departemen sumber daya manusianya dapat mengetahui kualifikasi pelamarnya.

Mahasiswa akuntansi yang sudah menamatkan studi Pendidikan S1 secara garis besar dapat memilih dua pilihan yakni melanjutkan studi pascasarjana dengan menempuh Pendidikan S2 ataupun dapat langsung bekerja. Dalam hal ini mahasiswa akuntansi diberikan pilihan karier untuk menjadi akuntan pemerintahan, akuntan perusahaan ataupun akuntan publik, terdapat juga pilihan untuk menjadi akuntan pendidik sebagai dosen salah satunya, tetapi untuk menjadi akuntan pendidik dosen sangat disarankan untuk menempuh Pendidikan pascasarjana terlebih dahulu.

Yang dibahas dalam penelitian kali ini adalah karier sebagai akuntan publik, karena bagi kebanyakan orang terutama mahasiswa akuntansi pekerjaan sebagai akuntan publik merupakan salah satu karier yang menjanjikan serta prospek kerja yang cerah karena akuntan publik memiliki pekerjaan yang menantang serta dalam prosesnya akan memberikan pengalaman belajar serta bekerja yang tak ternilai. Hal ini juga karena profesi sebagai akuntan publik adalah salah satu profesi yang prestisius di Indonesia. Menurut Bachtiar (2002), sumber pendapatan akuntan publik sudah bergeser ke jasa konsultasi dari sebelumnya jasa audit, sehingga dapat dikatakan karier sebagai akuntan publik merupakan salah satu karier yang bagus.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier atau pekerjaan sebagai seorang akuntan publik seperti penelitian yang dilakukan oleh Trirorania pada tahun 2004 variabel yang digunakan adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan keamanan kerja. Dari penelitian Trirorania tersebut diketahui bahwa pengakuan profesional, penghargaan finansial serta lingkungan kerja terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik. Sedangkan nilai sosial, pelatihan profesional serta keamanan kerja secara signifikan terbukti tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. penelitian berikutnya oleh Dewayani, Chuswatun, dan Anam pada tahun 2017 juga melakukan penelitian serupa, variabel yang digunakan dalam penelitian Dewiyani, Chuswatun, dan Anam adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional. Dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik. Sedangkan variabel nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional terbukti tidak berpengaruh secara signifikan dan positif

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik. Penelitian yang dilakukan oleh Chan pada tahun 2012 juga melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar tenaga kerja, pengakuan profesional, lingkungan kerja, kepribadian, dan prestasi akademik. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pelatihan profesional serta kepribadian terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel prestasi akademik, lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terbukti tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Mengacu pada beberapa penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel yang dapat berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan untuk berkarier sebagai akuntan publik seperti insentif (penghargaan finansial), personalitas, tingkat keamanan kerja, kemudahan mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja.

Penghargaan finansial adalah penghargaan yang diberikan kepada tenaga kerjanya dalam bentuk finansial. Penghargaan finansial diberikan sebagai kompensasi atas apa yang telah dilakukannya. Penghargaan finansial biasanya diberikan dalam bentuk gaji, THR, tunjangan anak dan istri, tunjangan insentif dan sebagainya. Penghargaan finansial sering kali menjadi tolak ukur seseorang dalam memilih karier.

Dari paparan yang dijelaskan di atas saya tertarik dan termotivasi untuk meneliti hal tersebut dikarenakan hal tersebut penting untuk diketahui apa yang membuat seseorang termotivasi untuk memilih karier setelah lulus S1 Akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis bermaksud untuk meneliti dan menulisnya pada skripsi dengan judul:

“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (studi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FBE UII)”

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, berikut ini adalah masalah-masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini:

1. Apakah variabel penghargaan finansial dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik?
2. Apakah variabel personalitas dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik?
3. Apakah variabel tingkat keamanan kerja dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik?
4. Apakah variabel kemudahan dalam mendapatkan informasi dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik?
5. Apakah variabel lingkungan kerja dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka berikut adalah tujuan dari penelitian yang ingin dicapai:

1. Untuk mengetahui apakah variabel penghargaan finansial memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik.
2. Untuk mengetahui apakah variabel personalitas memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik.
3. Untuk mengetahui apakah variabel tingkat keamanan kerja memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik.
4. Untuk mengetahui apakah variabel kemudahan dalam mendapatkan informasi dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik.
5. Untuk mengetahui apakah variabel lingkungan kerja dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dengan dilakukannya riset studi kali ini adalah mampu memberikan manfaat kepada penulis pribadi khususnya dan dapat bermanfaat juga bagi orang-orang yang akan merencanakan karier sebagai Akuntan Publik (baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum)

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya kepada penulis pribadi dalam memahami persepsi mahasiswa akuntansi apa yang melatarbelakangi mereka dalam memilih karier menjadi seorang Akuntan Publik.
- b. Manfaat berikutnya kepada mahasiswa akuntansi dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih karier di masa mendatang.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis di masa berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 3 bahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab 1 adalah awal dalam penulisan yang isinya menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II:KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 diawali dengan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, tinjauan penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

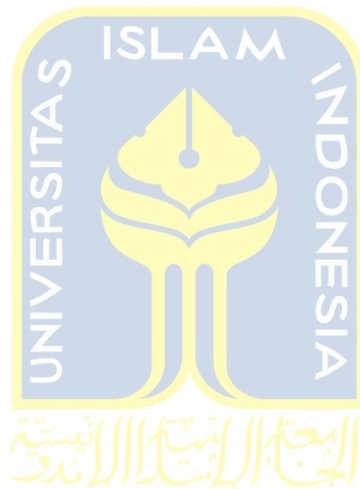
Pada bab 3 dibahas dua hal pokok yakni data dan metode yang berhubungan dengan analisis. Yang berisi populasi dan sampel penelitian, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel, metode analisis data, Uji Hipotesis, dan Analisis Regresi Berganda.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 dibahas analisis terhadap hasil olah data yang didapatkan dari analisis statistik deskriptif, yang dilanjutkan dengan pengujian model, dan pengujian terhadap hipotesis yang ada, serta dalam bab 4 ini dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian dan kaitannya dengan penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 dibahas kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan saat ini, serta saran untuk penelitian sejenis berikutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengharapan

Merdekawati dan Sulistyawati (2011) berpendapat bahwa teori pengharapan adalah kecenderungan seseorang dalam bertindak dengan menggunakan cara tertentu tergantung pada pengharapan atau kekuatan bahwa tindakan tersebut akan diikuti sesuatu manfaat atau hal tertentu pada setiap individu. Vroom merupakan seorang ahli psikologi yang mengemukakan teori ini. Vroom (1964) berpendapat bahwa setiap orang memiliki motivasi ketika melakukan tindakan atau hal-hal dalam mencapai tujuannya yang ia anggap berharga serta dia melihat apakah yang dilakukannya tersebut akan membantu dalam mewujudkan tujuannya (Koonz et al 1989) di dalam (Suripto, 2015).

Victor Vroom (1964) berpendapat bahwa teori pengharapan dapat meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik dengan usaha dan upaya yang lebih keras sehingga karyawan tersebut mendapatkan evaluasi kinerja yang baik. Teori pengharapan memiliki tiga fokus utama dalam hubungan (Robbins dan Judge, 2017):

1. Hubungan upaya dan kinerja. Probabilitas atau kemungkinan diartikan sebagai seorang individu yang mengeluarkan segenap upaya atau tindakan dengan tujuan untuk mendorong kinerjanya.
2. Hubungan kinerja dan imbalan. Untuk mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan maka individu harus berusaha atau berupaya pada tingkatan tertentu.

3. Hubungan imbalan dan tujuan pribadi. Sejauh mana imbalan atau pendapatan yang diberikan organisasi dapat memenuhi tujuan atau sasaran pribadi bagi setiap individu, maka disitulah organisasi tersebut memiliki potensi serta daya tarik imbalan bagi individu tersebut.

Pengharapan dapat berpengaruh bagi sikap seseorang, dan sikap tersebut dibentuk dari tiga komponen berikut ini (Robbins, 2011) dalam (Ramdani dan Zulaikha, 2013):

1. *Cognitive component*, adalah keyakinan akan informasi yang dimiliki seseorang yang diyakini dapat memengaruhi sikap orang tersebut terhadap karier atau profesi yang akan dijalaninya.
2. *Emotional component*, adalah perasaan yang sifatnya emosi yang berasal dari seseorang dalam menyukai sesuatu.
3. *Behavior component*, adalah tindakan yang sifatnya mengarah untuk merespon informasi dan kejadian dari luar, sehingga dalam menjalankan usaha yang tinggi seseorang tersebut memiliki motivasi bahwa yang dilakukannya akan menghantarkannya pada suatu kinerja yang lebih baik.

Pemilihan karier mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan karier yang akan dipilih nantinya, apakah karier yang dipilihnya sesuai dan bisa mencukupi kebutuhan dan keinginan dari individu masing-masing, dan apakah dalam karier tersebut dapat memikat karena terdapat daya tariknya seperti bonus, tunjangan, promosi, ataupun yang lainnya.

2.1.2 Teori TAM

Technology Acceptance Model adalah model yang dapat digunakan untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya suatu sistem atau sistem informasi. Model ini diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada 1986. Menurut Davis (1986) *technology*

Acceptance Model (TAM) merupakan sebuah model yang dapat memperkirakan dan menjelaskan cara pengguna dalam menerima teknologi dan menggunakannya untuk kepentingan pekerjaan. Venkatesh (2003) dalam Sugiartini dan Dharmadiaksa (2016) Berpendapat bahwa TAM dalam penggunaan teknologi sistem informasi dapat memaksimalkan kinerja pekerjaan baik organisasi maupun individu, dan penggunaannya akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Teori TAM berasal dari teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang memiliki landasan kepercayaan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna terdapat dimensi-dimensi dalam TAM, penjelasan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut Sadiyoko, Tesavrita, dan Suhandi (2009) dalam Suhud (2015):

1. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) merupakan kondisi ketika individu percaya salah satu faktor penting untuk meningkatkan kinerjanya diperlukan penggunaan teknologi.
2. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) merupakan kondisi ketika individu percaya bahwa ketika menggunakan sistem informasi akuntansi maka tidak memerlukan suatu usaha yang besar.
3. *Attitude Towards Using IAS* (Sikap terhadap Sistem Informasi Akuntansi) merupakan sikap seseorang terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, baik penerimaan ataupun penolakan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
4. *Behavioural Intention to Use IAS* (Minat Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi), merupakan kondisi ketika individu lebih condong untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.
5. *Actual Usage of IAS* (Penggunaan Sesungguhnya Sistem Informasi Akuntansi) merupakan kondisi ketika individu menggunakan sistem informasi akuntansi secara intens atau mendalam.

2.1.3 Konsep Karier

Karier menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Kunartinah (2003) menyatakan bahwa karier dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hierarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

2.1.4 Profesi Akuntan

Seseorang yang telah menamatkan jenjang sarjana akuntansi serta menempuh pendidikan profesi akuntansi maka individu tersebut akan mendapatkan gelar akuntan. Semua unit pekerjaan yang memanfaatkan keterampilan dan keahlian akuntansi, seperti akuntan internal, pemerintahan, pendidik, serta akuntan publik merupakan profesi akuntan (*International Federation of Accountants* dalam Regar, 2003)

Pada dasarnya bidang pekerjaan akuntan dibagi menjadi 4 jenis: yakni akuntan perusahaan (internal), akuntan publik (eksternal), akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Menurut Reeve dkk (2013) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Warren dkk (2014) Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.4.1 Akuntan Internal/ Akuntan Perusahaan

Akuntan Internal dijelaskan sebagai profesi akuntan yang bekerja di sebuah perusahaan. Kategori ini juga biasa disebut akuntan perusahaan. Tugas utama akuntan internal adalah menyusun sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, menyusun anggaran, menangani perpajakan, dan audit internal lain (Nurul, 2020).

Akuntan internal dapat dikategorikan menjadi dua yakni akuntansi manajemen dan audit internal:

- a) Akuntansi manajemen merupakan seorang akuntan yang bekerja dalam suatu organisasi dengan tugas menghasilkan informasi keuangan untuk kepentingan internal organisasi seperti manajer dan juga karyawan. Menurut Hansen dan Mowen (2006) tujuan dari informasi keuangan tersebut adalah untuk proses identifikasi dan pelaporan informasi bagi kepentingan internal organisasi seperti dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian dan keputusan.
- b) Auditor internal merupakan seorang profesional yang dipekerjakan oleh organisasi dengan tugas utamanya yakni melakukan pengauditan internal guna kepentingan internal perusahaan.

2.1.4.2 Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik dan pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha (Jensen and Meckling, 1976). Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, 2002).

Menurut Setiyani (2005), profesi akuntan publik berkembang sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan modal dan modal berasal dari internal (pemilik) dan eksternal (investor maupun pinjaman). Oleh karena itu laporan keuangan dibutuhkan oleh kedua pihak dalam rangka untuk membuat keputusan terkait dengan perusahaan.

2.1.4.3 Akuntan Pemerintahan

Menurut Merdekawati dan Sulistyawati (2011) akuntan pemerintah merupakan seorang profesional yang dipekerjakan oleh pemerintahan dengan tugas merancang sistem informasi akuntansi untuk kepentingan internal pemerintah, pemeriksaan keuangan, pertanggungjawaban atas laporan keuangan.

Menurut Halim (2002) Akuntansi Pemerintahan merupakan suatu kegiatan jasa dalam rangka menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah sebagai pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternatif arah suatu tindakan.

2.1.4.4 Akuntan Pendidik

Akuntan Pendidik merupakan seorang akuntan yang bekerja sebagai pendidik atau guru seperti mengajar secara langsung maupun membuat kurikulum yang digunakan dalam pendidikan khususnya akuntansi dan melakukan penelitian pada bidang akuntansi (Soemarso, 2004). Sedangkan menurut Restuningdiah (2009), akuntan pendidik adalah profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui berbagai lembaga pendidikan yang ada, yang bertujuan

untuk melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional. Tugas utama dari seorang akuntan pendidik adalah mengajar dengan memberikan ilmu pengetahuan dalam hal ini ilmu akuntansi kepada peserta yang dididiknya. Selain mengajar seorang akuntan pendidik juga diharapkan mampu melakukan penelitian demi mengembangkan ilmu akuntansi.

2.1.5 Motivasi

Teori motivasi merupakan salah satu teori yang sangat berkaitan erat saat seseorang memilih suatu jenis profesi. Motivasi adalah suatu konsep yang menjabarkan kekuatan individu dengan tujuan untuk memulai serta mengarahkannya pada pekerjaan tertentu (Gibson dalam Aprilyan, 2011). Menurut Supardi dan Anwar (2004) dalam Tengker dan Jenny (2007) motivasi merupakan kondisi yang ada di dalam pribadi seorang individu sehingga kondisi tersebut mendorong individu tersebut untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sembiring (2009) menambahkan, menurutnya motivasi merupakan faktor yang sangat penting yang dimiliki oleh seorang individu karena dengan motivasi dapat mendorong individu tersebut untuk giat bekerja serta antusias dalam meraih hasil yang optimal. Robbins dalam Wicaksono (2011) berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu proses yang dapat menentukan intensitas, arah, serta ketekunan seorang individu dalam usahanya untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Komaruddin (1994) juga menambahkan bahwa pada dasarnya motivasi memiliki dua jenis utama yaitu motivasi yang timbul dari diri seseorang (motivasi intrinsik) atau yang disebut juga dengan motivasi yang murni dan yang kedua adalah motivasi yang timbul disebabkan faktor dari luar seseorang (motivasi ekstrinsik) seperti pujian, hadiah, dan kenaikan pangkat. Dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan baik dari dalam ataupun

luar dirinya yang mengarahkan perilaku atau tindakan individu dalam mencapai tujuannya.

2.1.6 Persepsi

Menurut (KBBI) Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) yang bersifat langsung dari sesuatu. Persepsi merupakan proses seorang individu pada saat memilih, mengorganisir, serta mengartikan informasi yang masuk dengan tujuan untuk menciptakan makna pada gambaran yang ada (Kotler dalam Aprilyan, 2011). Singkatnya persepsi diartikan sebagai proses untuk menyerap informasi yang masuk melalui penglihatan, sentuhan, mencium, mendengarkan, serta merasakan. Wlgiro dalam Sembiring (2009) menambahkan bahwa terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi agar seseorang dapat membuat persepsi yang pertama fisik atau terdapat objek yang akan dipersepsikan, kedua reseptor atau alat berupa panca indra yang dapat menerima stimulus, dan yang ketiga fisiologis atau perhatian yang digunakan untuk menciptakan persepsi.

2.1.7 Penghargaan Finansial

Wijayanti (2001) berpendapat bahwa Penghargaan finansial adalah efek yang didapat akibat dari kontrak prestasi yang merupakan dasar dari daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan di dalam organisasi atau perusahaan. Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor utama seseorang dalam memilih pekerjaan. Carpenter dan Strawser (1970); Zikmund (1977); dan Paolillo dan Estes (1982) berpendapat bahwa salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi adalah penghargaan finansial/ gaji. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) menyatakan bahwa salah satu variabel

yang dapat berpengaruh dan dipertimbangkan ketika memutuskan untuk berkarier menjadi akuntan publik adalah penghargaan finansial.

Volk dan Wheeler (1993) membuktikan bahwa menurut orang-orang yang bekerja di sektor bisnis, psikologi, dan bidang pendidikan non-akuntansi memiliki pandangan pekerjaan di sektor akuntansi dapat memberikan penghargaan finansial atau gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan di sektor manajemen umum, pemasaran, keuangan, serta perbankan. Reha dan Lu (1985) menambahkan penghargaan finansial merupakan latar belakang seseorang dalam menentukan pekerjaan di bidang akuntansi. Penghargaan finansial yang diberikan secara langsung oleh tempat kerja dapat berupa gaji/upah, bonus/komisi ataupun sejenisnya. Dan penghargaan finansial yang diberikan oleh tempat kerja secara tidak langsung dapat berupa kompensasi, asuransi, maupun dana pensiun yang diberikan kepada tenaga kerjanya demi meningkatkan kesejahteraan karyawan.

2.1.8 Personalitas

Personalitas atau kepribadian adalah sifat, sikap ataupun kebiasaan yang dimiliki seseorang ketika seseorang berhubungan dengan orang lain. Menurut Koswara (2005) personalitas adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakat, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya itu. Menurut Rahayu, Sudaryono, dan Doddy (2003) kecocokan kepribadian dengan pekerjaan seseorang merupakan alat ukur personalitas. Personalitas merupakan karakter kepribadian dan psikologi individu yang menentukan dan merefleksikan bagaimana individu tersebut merespon lingkungannya (Talamaosandi dan Wirakusuma 2017). Menurut Paul dan Robert (1982) kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan,

ekspresi, dan temperamen seseorang. Personalitas adalah salah satu faktor penentu yang memiliki potensial terhadap perilaku seorang individu pada saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu (Suyono, 2014). Alhadar (2013) mengungkapkan bahwa personalitas memengaruhi pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik. Suyono (2014) menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan. Personalitas akan memengaruhi seseorang dalam memilih karier, dan Ketika kepribadian seseorang sesuai dengan kariernya maka pekerjaan yang ditekuninya dapat berjalan dengan maksimal.

2.1.9 Keamanan Kerja

Keamanan kerja adalah salah satu faktor yang menyebabkan karier seseorang dapat bertahan dalam jangka waktu yang Panjang atau bisa dikatakan jauh dari risiko PHK. Karier yang dipilih seseorang bukan merupakan karier sementara, melainkan karier tersebut harus terus berlanjut hingga nantinya seseorang tersebut pensiun. Pekerjaan yang memiliki jaminan atau tidak gampang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) akan lebih banyak diminati oleh mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasmini (2007) membuktikan mahasiswa memberikan anggapan bahwa tingkat keamanan kerja akuntan publik lebih terjamin. Menurut Rahayuningsih (2001) dalam Kania (2013) keamanan kerja yang lebih terjamin atau tidak mudahnya terkena PHK juga merupakan faktor yang dipertimbangkan memilih pekerjaan. Lingkungan kerja yang sesuai juga dapat mendorong seseorang untuk menjadi pribadi yang berbeda dari lingkungan sebelum mendapatkan pekerjaan.

2.1.10 Kemudahan Mendapatkan Informasi

Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan dari informasi mengenai lowongan pekerjaan yang mereka dapatkan sehingga pekerjaan

yang memiliki kemudahan akses informasi biasanya akan diminati oleh mahasiswa. Kemudahan ini salah satunya berkat adanya bantuan teknologi seperti info lowongan pekerjaan saat ini sudah banyak diiklankan di internet, dan untuk mendaftar pekerjaan saat ini cukup mendaftar dan melampirkan berkas yang diperlukan lewat internet dengan bantuan gadget dan beberapa perusahaan juga sudah menerapkan proses *interview* secara virtual tanpa mobilisasi. Berdasarkan studi Carpenter dan Strawser (1970) ditemukan peringkat tertinggi dari variabel-variabel yang memengaruhi pilihan profesi mahasiswa adalah pertimbangan pasar kerja. Felton, Buhr, dan Northey, (1994) menambahkan pertimbangan pasar kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi Akuntan Publik maupun profesi non Akuntan Publik.

2.1.11 Lingkungan kerja

Salah satu variabel yang memengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja seperti tekanan, persaingan antar karyawan maupun jenis pekerjaan itu sendiri juga dapat memengaruhi kualitas dari kinerja seseorang. Sifat lingkungan kerja yang dimiliki oleh akuntan publik merupakan pekerjaan yang tidak rutin namun dituntut tepat waktu serta tekanan pekerjaan yang cukup tinggi (Suyono, 2014). Astuti (2014) menambahkan bahwa profesi akuntan publik memiliki berbagai macam jenis jasa yang diberikan oleh klien sehingga dapat menimbulkan tekanan kerja yang tinggi karena akuntan publik dituntut untuk bekerja sempurna serta hasil yang sempurna.

Akuntan publik merupakan salah satu pekerjaan yang dituntut untuk memberikan hasil akhir maksimal tanpa kesalahan sehingga akuntan publik memiliki tekanan pekerjaan serta tantangan yang tinggi, akan tetapi meskipun demikian nyatanya justru profesi sebagai akuntan publik menjadi

daya tarik tersendiri bagi mahasiswa akuntansi karena dinilai memiliki prestasi yang tinggi.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Trirorania pada (2004) meneliti mahasiswa akuntansi UPN Veteran Yogyakarta dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi” dengan menggunakan metode kuesioner. Variabel yang digunakan adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan keamanan kerja. Dari penelitian yang dilakukannya didapat hasil variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, serta lingkungan kerja dapat dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel pelatihan profesional, nilai-nilai sosial serta keamanan kerja dapat dibuktikan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Chan (2012) juga melakukan penelitian sejenis yang diujikan kepada mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya Angkatan 2008 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Variabel yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, kepribadian dan prestasi akademik. Dari penelitian yang dilakukannya didapat hasil variabel pelatihan profesional dan kepribadian dapat dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel Penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan prestasi akademik dapat dibuktikan tidak

berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Astuti (2014) juga melakukan penelitian sejenis yang diujikan pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih karier sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga”. dengan menggunakan metode kuesioner. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja. Dari penelitian yang dilakukannya didapat hasil variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja dibuktikan dapat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Yanti, Vince, dan Supriono (2014) juga melakukan penelitian sejenis yang diujikan pada Mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (UR dan UIN) dan Perguruan Tinggi Swasta (UNILEK, UIR dan UMRI), dengan menggunakan metode kuesioner yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)”. Penelitian yang dilakukan oleh yanti vince, dan Supriono menguji variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial. Dari penelitiannya ini diperoleh hasil bahwa variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional dapat dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan variabel nilai-nilai sosial dapat dibuktikan tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Dewayani, Chuswatun, dan Anam (2017) juga melakukan penelitian sejenis yang diujikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang

dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik”. Dewayani dkk menguji variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial. Dari penelitiannya itu diperoleh hasil bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja dapat dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang untuk berkarir sebagai Akuntan Publik. Dari pengujian ini juga diperoleh hasil bahwa variabel pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial dapat dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang untuk berkarier sebagai Akuntan Publik.

Rusdiyansyah dan Ardini (2017) juga melakukan penelitian sejenis untuk menganalisis faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian ini dilakukan di STIESIA dan PERBANAS. Dengan menggunakan metode kuesioner. Penelitiannya ini untuk menguji variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, gaji, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyansyah dan Ardini diperoleh hasil bahwa variabel gaji, pengakuan profesional, dan personalitas dapat dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi STIESIA dan PERBANAS untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja dapat dibuktikan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi STIESIA dan PERBANAS untuk menjadi akuntan publik.

Tabel 2.1

Rekapitulasi Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Trirorania (2004)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> ● Penghargaan finansial ● Pengakuan profesional ● Pelatihan profesional ● Lingkungan kerja ● Nilai-nilai sosial ● Keamanan kerja Variabel Dependen: Pemilihan minat karier sebagai akuntan	Variabel pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan Penghargaan finansial dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan keamanan kerja dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
2	Chan (2012)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> ● Penghargaan finansial ● Pelatihan profesional ● Pengakuan profesional ● Nilai-nilai sosial ● Lingkungan kerja ● pasar tenaga kerja 	Variabel pelatihan profesional dan kepribadian dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Variabel Penghargaan finansial, lingkungan kerja,

		<ul style="list-style-type: none"> ● Kepribadian ● Prestasi akademik <p>Variabel Dependen: Pemilihan minat untuk berkarier sebagai akuntan publik</p>	<p>pertimbangan pasar kerja dan prestasi akademik dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat menjadi akuntan publik.</p>
3	Astuti (2014)	<p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penghargaan finansial ● Pengakuan profesional ● Nilai-nilai sosial ● Lingkungan kerja <p>Variabel Dependen: Pemilihan minat untuk berkarier sebagai akuntan publik</p>	<p>Variabel nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.</p>
4	Yanti dkk (2014)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penghargaan finansial ● Lingkungan kerja ● Pengakuan profesional ● Nilai-nilai sosial <p>Variabel Dependen:</p>	<p>Variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Variabel sedangkan nilai-nilai sosial dibuktikan tidak berpengaruh</p>

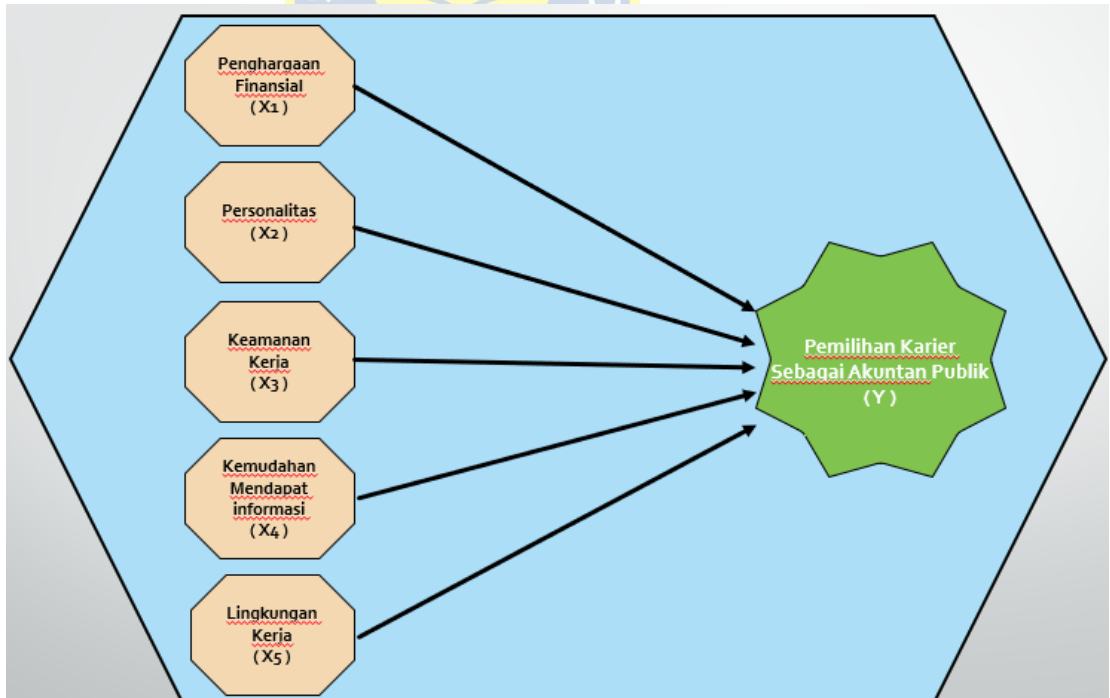
		Pemilihan minat untuk berkarier sebagai akuntan publik	secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier akuntan publik.
5	Dewayani dkk (2017)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Gender ● Penghargaan finansial ● Pelatihan profesional ● Pengakuan profesional ● Lingkungan kerja ● Nilai-nilai sosial ● Pertimbangan pasar kerja ● Personalitas <p>Variabel Dependen: Pemilihan minat untuk berkarier sebagai akuntan publik</p>	<p>Variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel gender, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.</p>
6.	Rusdiyansyah dan Ardini (2017)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pertimbangan pasar kerja ● Pelatihan profesional ● Gaji ● Profesional ● Nilai-nilai sosial ● Lingkungan kerja 	<p>Variabel gaji, pengakuan profesional, personalitas dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Personalitas <p>Variabel Dependen: Pemilihan minat untuk berkarier sebagai akuntan publik</p>	lingkungan kerja dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik
--	---	--

2.3 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Variabel Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik

Gaji merupakan salah satu faktor terbesar yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih karier karena pada dasarnya tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan gaji guna memenuhi segala kebutuhan hidupnya (Kania, 2013). Aprilyan (2011) menambahkan bahwa penghargaan finansial atau penghasilan merupakan kontra prestasi atau timbal balik dari pekerjaan yang telah dilakukannya kepada pemberi kerja dan merupakan daya tarik pemberi kerja dalam memberi kenikmatan kepada karyawannya. Insentif/ Penghargaan finansial dapat diukur dengan indikator seperti: Gaji awal yang tinggi, Potensi kenaikan gaji yang lebih cepat Tersedianya dana pensiun (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy 2003). Tujuan utama dalam memilih pekerjaan adalah penghargaan finansial atau gaji dan Sebagian besar orang memandang bahwa gaji awal sebagai akuntan lebih rendah dibandingkan pekerjaan non akuntan lainnya tetapi Sebagian besar orang juga beranggapan bahwa akuntan paling mudah untuk mendapatkan kenaikan gaji yang menjanjikan. (Felton, 1994 dalam Mariny, 2003). Pendapatan berupa gaji yang masuk akal menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang. Begitu juga Kantor Akuntan Publik, ketika mereka menerima klien besar maka semakin besar pula penghargaan finansial yang didapat, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat dihipotesiskan bahwa penghargaan finansial dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi FBE UII dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

H1 : Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

2.4.2 Variabel Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik

Rahayu, Sudaryono, dan Doddy (2003) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Ketidaksesuaian kepribadian atau psikologis seseorang dengan pekerjaannya merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seseorang kehilangan atau dipecat dari pekerjaannya (Djuwita dalam Mazli dkk, 2006). Personalitas diukur dengan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy 2003). Personalitas dapat diukur dengan indikator seperti Mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy 2003). Personalitas juga berhubungan dengan tingkat profesional, karena jika seseorang dengan jiwa personalitas yang tinggi di bidang akuntan publik maka akan sebanding dengan tingkat profesionalitasnya. Rahayu, Sudaryono, dan Doddy (2003) mengungkapkan bahwa profesi akuntan publik memerlukan pelatihan kerja guna meningkatkan profesionalitas karena pekerjaan sebagai akuntan publik memiliki banyak variasi dalam pekerjaannya jika dibandingkan dengan akuntan pemerintah maupun akuntan perusahaan yang tidak terlalu memerlukan pelatihan kerja dan akuntan pendidik pelatihan kerja tidak terlalu diperlukan. Dari uraian data di atas maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H2 : Personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier menjadi akuntan publik.

2.4.3 Tingkat Keamanan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik

Keamanan kerja adalah salah satu faktor yang menyebabkan suatu karier seseorang dapat bertahan lama dan karier tersebut tidak bersifat sementara tetapi bisa sampai ke masa pensiun seseorang (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy, 2003). Alat ukur tingkat keamanan kerja seperti Keamanan kerja yang terjamin, asuransi kerja, jaminan masa kerja hingga usia tertentu, jaminan mendapatkan hak uang pensiun (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy, 2003). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasmini (2007) membuktikan bahwa akuntan publik menurut mahasiswa dapat memberikan keamanan kerja yang lebih. Menurut Rahayuningsih (2001) dalam Kania (2013) keamanan kerja yang lebih terjamin atau tidak mudahnya terkena PHK juga merupakan faktor yang dipertimbangkan memilih pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Sudaryono, dan Doddy pada tahun 2003 profesi akuntan publik memiliki tingkat keamanan yang kurang jika disandingkan dengan akuntan pemerintahan dan akuntan pendidik, tetapi profesi sebagai akuntan publik memiliki tingkat keamanan karier yang sedikit lebih aman jika dibandingkan dengan akuntan perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut responden berpendapat bahwa karier sebagai akuntan perusahaan sangat tidak aman, yang artinya sangat mudah untuk dipecat. Berdasarkan data tersebut maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H3 : Tingkat keamanan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

2.4.4 Kemudahan Dalam Mendapatkan Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik

Kemudahan mendapatkan informasi dapat diukur dengan indikator seperti Kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy 2003). Tidak seperti dahulu Ketika orang mencari pekerjaan maka mereka harus mencari pekerjaan di surat kabar, iklan pekerjaan, maupun berkeliling langsung untuk mencarinya. Saat ini untuk mencari pekerjaan tidak serumit dahulu, sekarang orang untuk mencari pekerjaan cukup dengan membuka gadget mereka masing-masing dan mencari apakah terdapat lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kriteria mereka. Akan tetapi beberapa jenis pekerjaan tidak membuka lowongan melalui online terlebih jika lowongan tersebut adalah jasa profesional seperti akuntan publik, meski tidak semua KAP tidak membuka lowongan secara online. Beberapa pekerjaan yang membuka lowongan melalui online seperti akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan lain sebagainya. Kemudahan dalam mendapatkan informasi ini berkaitan dan merupakan bagian dari pertimbangan pasar kerja dari hasil penelitian sebelumnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Sari (2015) dan Mariana dan Kurnia (2017) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012), Merdekawati dan Sulistyawati (2011), dan Abianti dan Pramono (2015) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Dari uraian data di atas sehingga dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

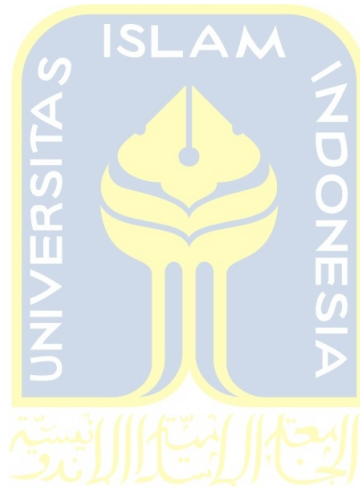
H4 : Kemudahan dalam mendapatkan informasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

2.4.5 Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik

Andersen (2012) dalam (Ramdani & Zulaikha, 2013) berpendapat bahwa lingkungan kerja adalah suasana di dalam pekerjaan yang berisi sifat kerja (atraktif, intensitas jam lembur, dan atraktif). Lingkungan kerja diukur dengan indikator salah satunya seperti pekerjaan yang bersifat ringan dan cepat diselesaikan dan lingkungan pekerjaan yang bersifat rutin, tekanan atau tantangan dalam lingkup pekerjaan, lembur dan lainnya. Lingkungan kerja merupakan semua faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang bersifat fisik maupun non fisik dalam tempat kerja (Yuniharisa, 2014). Sifat pekerjaan dari akuntan publik merupakan pekerjaan yang tidak rutin berbeda dengan akuntan perusahaan maupun akuntan pemerintah, pekerjaan akuntan publik disaat terdapat klien yang menghubungi untuk meminta bantuan di bidang akuntansi (Chan, 2012). Menurut rahayu, Sudaryono, dan Doddy (2003) mahasiswa yang lebih memilih berkarier sebagai akuntan perusahaan ataupun akuntan publik memandang bahwa profesi tersebut dapat memberikan mereka kesempatan yang lebih supaya mereka dapat berkembang dengan baik. Penelitian Rusdiyansyah dan Ardini (2017) membuktikan bahwa faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Akuntan publik dianggap sebagai profesi yang pekerjaannya tidak rutin dan memiliki banyak tantangan sehingga pekerjaan seorang akuntan publik tidak dapat diselesaikan dengan waktu yang cepat. Sehingga bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki semangat kompetisi, mereka mempertimbangkan dalam memilih karier sebagai akuntan publik karena hal-hal yang telah disebutkan di atas. Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda dalam memilih lingkungan kerja

yang sesuai dengan pribadi masing-masing. Maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H5: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

menurut Arikunto (2010) Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Angkatan 2017, 2018, dan 2019 S1 aktif Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Sampel merupakan sebagian data yang diambil dari suatu populasi guna mewakili kelompok tersebut. Menurut Sekaran (2008) sampel diambil dari anggota suatu populasi. Dalam pengambilan sampel digunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang diperlukan dalam penelitian tetapi sifatnya terbatas pada orang-orang tertentu saja, yang artinya karena orang-orang tersebut memenuhi kriteria yang diperlukan dalam penelitian maupun orang tersebut merupakan satu-satunya orang yang memiliki informasi tersebut (Sekaran dan Bougie, 2013). *Purposive sampling* dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu sampel yang akan diambil dalam penelitian seperti jumlah sampel, pemilihan sampel, tidak menyimpang, dan sesuai dengan ciri-ciri atau kriteria yang telah ditentukan (Sekaran dan Bougie, 2013).

Kriteria sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 program studi akuntansi fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia yang semester 6 ke atas yang telah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan memiliki minat untuk berkarier sebagai akuntan publik.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Pengertian data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber data melalui metode kuesioner kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner *google form* di masing-masing grup angkatan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penelitian ini, data primer berisi data mengenai faktor-faktor atau alasan-alasan mahasiswa akuntansi yang berminat untuk berkarier sebagai seorang akuntan publik.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner (alat yang digunakan untuk menghimpun data dari responden yang berisi daftar pertanyaan). Di dalam sebuah kuesioner pertanyaan tersebut harus jelas, lengkap dan terperinci. Tipe pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup artinya pertanyaan tersebut sudah ditentukan jawaban beserta jawaban alternatifnya.

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Menurut Arikunto (2010) variabel merupakan objek yang harus dijadikan titik perhatian oleh peneliti dalam penelitiannya.

a) Variabel Dependen

Minat mahasiswa akuntansi FBE UII untuk berkarir sebagai Akuntan publik merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Peminatan karier mahasiswa Akuntansi FBE UII diuji menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Surono (2012):

1. Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik.

2. Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Saya sangat menyukai aktivitas/ pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik.

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan *likert-scale questionnaire* yakni alat ukur dengan menggunakan pengukuran skala dari masing-masing pertanyaan. Tiap pertanyaan terdapat skor satu sampai empat.

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

b) Variabel Independen

1. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah hasil yang didapatkan pekerja akibat dari kontra prestasi dari pekerjaan yang dilakukannya kepada pemberi kerja dan merupakan daya tarik utama perusahaan dalam memberikan kenikmatan kepada karyawan (Astuti, 2014). Variabel penghargaan finansial diuji dengan mengadopsi kuesioner penelitian yang dilakukan oleh (Aulia, 2016):

- 1) Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar.
- 2) Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik.
- 3) Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji.
- 4) Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik.

Alat ukur yang digunakan adalah *likert-scale questionnaire* yakni alat ukur dengan menggunakan pengukuran skala dari masing-masing pertanyaan. Tiap pertanyaan terdapat skor satu sampai empat.

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

2. Personalitas

Rahayu, Sudaryono, dan Doddy (2003) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Djuwita dalam Mazli dkk (2006), mengatakan bahwa faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan. Menurut Rahayu, Sudaryono, dan Doddy (2003) untuk mengukur personality dilihat dari kesesuaian kepribadian atau psikologis dengan pekerjaannya.

- 1) Mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.
- 2) Akuntan Publik memiliki disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.
- 3) Menjadi seorang Akuntan Publik dapat meningkatkan kecerdasan otak dalam berpikir.

- 4) Akuntan Publik adalah profesi yang bersifat investigatif, sehingga sangat cocok untuk kepribadian saya.
- 5) Menjadi akuntan publik memiliki gengsi tersendiri.

Alat ukur yang digunakan adalah *likert-scale questionnaire* yakni alat ukur dengan menggunakan pengukuran skala dari masing-masing pertanyaan. Tiap pertanyaan terdapat skor satu sampai empat.

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

3. Tingkat Keamanan kerja

Menurut Rahayu, Sudaryono, dan Doddy (2003) salah satu penyebab yang membuat karier seseorang dapat bertahan lama adalah faktor tingkat keamanan kerja, karena suatu pekerjaan harapannya dapat bertahan hingga pensiun bukan hanya pekerjaan sementara. Tingkat keamanan kerja dapat diukur dengan indikator seperti Keamanan kerja yang terjamin, jaminan masa kerja hingga usia tertentu, jaminan mendapatkan hak uang pensiun (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy 2003).

- 1) Akuntan Publik banyak dibutuhkan KAP.
- 2) Akuntan Publik memiliki risiko yang sangat kecil dari PHK.
- 3) Akuntan Publik dapat bekerja di satu tempat KAP hingga masa pensiun.
- 4) Akuntan Publik mendapatkan jaminan sosial dan Kesehatan (BPJS maupun asuransi lainnya) yang sangat baik.

5) Akuntan Publik mendapatkan jaminan hari tua yang baik.

Alat ukur yang digunakan adalah *likert-scale questionnaire* yakni alat ukur dengan menggunakan pengukuran skala dari masing-masing pertanyaan. Tiap pertanyaan terdapat skor satu sampai empat.

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

4. Kemudahan dalam Mendapatkan Informasi

Kemudahan mendapatkan informasi dapat diukur dengan indikator seperti Kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu, Sudaryono, dan Doddy 2003).

- 1) Lapangan kerja sebagai Akuntan Publik banyak ditawarkan.
- 2) Banyak informasi mengenai lowongan pekerjaan untuk menjadi Akuntan Publik.
- 3) Terdapat banyak informasi mengenai *jobdesk* seorang Akuntan Publik.
- 4) Terdapat banyak lowongan magang di KAP yang mendukung seseorang untuk menjadi Akuntan Publik.
- 5) Saat ini informasi mengenai pekerjaan banyak tersedia di internet, termasuk informasi lowongan Akuntan Publik.

Alat ukur yang digunakan adalah *likert-scale questionnaire* yakni alat ukur dengan menggunakan pengukuran skala dari masing-masing pertanyaan. Tiap pertanyaan terdapat skor satu sampai empat.

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

5. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja berkaitan dengan lingkup yang sifatnya pekerjaan, tekanan dalam pekerjaan, dan persaingan dalam pekerjaan. Variabel Lingkungan kerja diuji dengan mengadopsi kuesioner penelitian yang dilakukan oleh (Aulia, 2016):

- 1) Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.
- 2) Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan.
- 3) Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel.
- 4) Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama.
- 5) Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan.
- 6) Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas.

Alat ukur yang digunakan adalah *likert-scale questionnaire* yakni alat ukur dengan menggunakan pengukuran skala dari masing-masing pertanyaan. Tiap pertanyaan terdapat skor satu sampai empat.

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Menurut Ghozali (2013) Analisis statistik deskriptif diperlukan dengan tujuan memberikan deskripsi dari data hasil penelitian untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas di dalam penelitian diperlukan untuk mengukur apakah masing-masing butir pada kuesioner yang diuji itu valid atau tidak. Uji validitas dapat memberikan informasi apakah alat ukur yang digunakan dapat memberikan ketepatan yang diinginkan dalam melakukan fungsinya. Digunakan *pearson correlation* untuk menguji validitas penelitian ini. Menurut Ghozali (2013) pengujian validitas dilakukan dengan cara melihat dan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel di bagian $df = n - 2$.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabel suatu kuesioner. Suatu kuesioner penelitian dapat digolongkan reliabel jika jawaban seseorang pada kuesioner tersebut adalah koefisien dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini untuk melakukan

uji reliabilitas digunakan bantuan *Software* SPSS dengan metode uji *Statistic Cronbach Alpha* (α). Menurut Ghozali (2013) suatu variabel penelitian dapat digolongkan reliabel jika variabel tersebut memberikan *Cronbach Alpha* (α) $> 0,5$.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2012) uji normalitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk menguji uji normalitas menggunakan bantuan *software* SPSS dengan metode uji Kolmogorov Smirnov. Suatu data dapat dikategorikan berdistribusi normal jika sig. $> 0,05$ atau titik-titik terletak di dekat garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, dan sebaliknya data dikategorikan tidak berdistribusi normal jika sig. $< 0,05$ atau titik-titik terletak jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal.

3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah data yang diujikan terdapat ketidaksamaan varians. Uji *glejser* merupakan metode pengujian yang digunakan untuk pengujian *heteroskedastisitas*. Jika suatu model regresi tidak terjadi *heteroskedastisitas* maka disebut *homoskedastisitas* dan hal tersebut merupakan data yang baik. Cara untuk melihat apakah model tersebut terjadi *heteroskedastisitas* dengan melihat nilai signifikansinya. Jika sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau disebut juga *homoskedastisitas* tetapi jika nilai sig. $< 0,05$ maka data tersebut terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2013).

3.4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada tiap variabel independen. Variabel independen yang baik seharusnya tidak terjadi *multikolinearitas*. Berikut ini adalah Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut terjadi *multikolinearitas*:

- 1) Analisis korelasi atau hubungan antar variabel independen. Menurut Ghozali (2013) Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,1 artinya di antara variabel independen yang digunakan terdapat korelasi atau variabel independen tersebut terjadi *multikolinearitas*.
- 2) Menurut Ghozali (2013) variabel independen yang ada di dalam model regresi tidak terjadi *multikolinearitas* jika variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 .

3.5 Analisis Regresi Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi berganda adalah untuk menguji apakah variabel penghargaan finansial, personalitas, tingkat keamanan kerja, kemudahan mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi FBE UII untuk berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada mahasiswa akuntansi fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Pada penelitian ini untuk menguji analisis regresi berganda menggunakan bantuan *software* SPSS. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mencari signifikansi pengaruh penghargaan finansial (X1), personalitas (X2), tingkat keamanan kerja (X3), kemudahan mendapatkan informasi (X4), dan lingkungan kerja (X5) terhadap peminatan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarier sebagai akuntan publik. Berikut ini adalah model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

Di mana :

Y =peminatan untuk berkarier sebagai akuntan publik

X1 = Penghargaan finansial

X2 = personalitas

X3 = tingkat keamanan kerja

X4 = kemudahan mendapatkan informasi

X5 = lingkungan kerja

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji F

Uji F merupakan metode pengujian untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dapat memprediksi variabel dependen yang ada. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan untuk menguji hipotesis sebesar 5%. Model regresi dapat digunakan atau variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen jika nilai signifikansi (α) $\leq 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikansi (α) $\geq 0,05$ maka model regresi tersebut tidak dapat digunakan atau variabel independen tidak dapat memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2013) uji statistik T merupakan metode pengujian untuk melihat seberapa jauh variabel independen secara individu dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Secara individu variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p value* (sig) memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% yang artinya masing-masing variabel independen dapat berpengaruh secara signifikan jika variabel tersebut memiliki nilai yang lebih kecil dari 5%

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi merupakan pengujian untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi. *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi ditunjukkan dengan nomor 0 sampai dengan 1 jika nilai R^2 memiliki nilai mendekati 1 artinya variabel independen tersebut dapat memberikan informasi yang hampir semua diperlukan dalam memprediksi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 artinya variabel independen tersebut hanya dapat memberikan informasi yang terbatas terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel penghargaan finansial, personalitas, keamanan kerja, kemudahan dalam mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan meliputi analisis statistik deskriptif variabel penelitian, uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi, analisis regresi berganda, dan pengujian terakhir adalah uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), dan uji statistik T (uji parsial).

Data dikumpulkan dengan metode kuesioner online yang disebar ke mahasiswa / mahasiswi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia angkatan 2017, 2018, dan 2019. Sampel kuesioner yang didapat adalah 114 responden. Setelah data hasil kuesioner diperoleh maka data tersebut diolah untuk dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS *Statistics* versi 24.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang mengisi kuesioner	Jumlah sampel yang tidak sesuai kriteria pengisian	Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria dan diolah
144	30	114

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Hal yang pertama kali dilakukan adalah analisis statistik deskriptif, analisis statistik deskriptif diperlukan guna mendeskripsikan data hasil kuesioner yang telah diperoleh. Analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran singkat kepada pembaca mengenai data yang terdapat dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam pengujian ini di antaranya adalah jumlah data, nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berikut ini adalah tabel analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Akuntan_Publik	11 4	2.00	4.00	3.44	1.30007
Penghargaan_Finansial	11 4	1.00	4.00	3.31	1.79755
Personalitas	11 4	1.00	4.00	3.42	1.82106
Keamanan_Kerja	11 4	1.00	4.00	3.11	2.28514
Informasi	11 4	1.00	4.00	3.18	2.88103
Lingkungan_Kerja	11 4	1.00	4.00	3.06	3.05811
Valid N (listwise)	11 4				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel analisis statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 114 responden yang terlibat. Berikut ini penjelasan dari hasil uji statistik di atas:

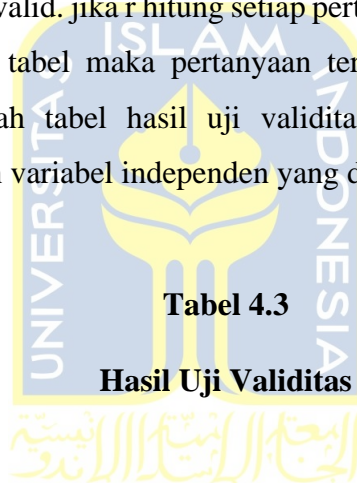
1. Variabel akuntan publik pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 2, artinya responden memberikan penilaian jawaban terendah atas akuntan publik adalah 2. Nilai maksimum sebesar 4, artinya responden memberikan penilaian jawaban tertinggi atas akuntan publik adalah 4. Nilai rata-rata sebesar 3.44, artinya rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden atas akuntan publik adalah 3.44. Dan standar deviasi akuntan publik adalah 1.30007, artinya penyebaran dari variabel akuntan publik adalah 1.30007 dari 114 responden.
2. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai minimum 1, artinya jawaban terendah yang diberikan responden atas penghargaan finansial adalah 1. Nilai maksimum 4, artinya jawaban tertinggi yang diberikan responden atas penghargaan finansial adalah 4. Nilai rata-rata variabel penghargaan finansial adalah 3.31, artinya rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden atas penghargaan finansial adalah 3.31. Dan standar deviasi penghargaan finansial adalah 1.79755, artinya penyebaran dari variabel penghargaan finansial adalah 1.79755 dari 114 responden.
3. Variabel personalitas memiliki nilai minimum 1, artinya jawaban terendah yang diberikan responden atas personalitas adalah 1. Nilai maksimum 4, artinya jawaban tertinggi yang diberikan responden atas personalitas adalah 4. Nilai rata-rata 3.42, artinya rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden atas personalitas adalah 3.42. Dan standar deviasi personalitas adalah 1.82106, artinya penyebaran dari variabel personalitas adalah 1.82106 dari 114 responden.

4. Variabel tingkat keamanan kerja memiliki nilai minimum sebesar 1, artinya responden memberikan penilaian jawaban terendah atas keamanan kerja adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4, artinya responden memberikan penilaian jawaban tertinggi atas keamanan kerja adalah 4. Nilai rata-rata sebesar 3.11, artinya rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden atas keamanan kerja adalah 3.11. Dan standar deviasi keamanan kerja adalah 2.28514, artinya penyebaran dari variabel keamanan kerja adalah 2.28514 dari 114 responden.
5. Variabel kemudahan mendapatkan Informasi pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 1, artinya responden memberikan penilaian jawaban terendah atas kemudahan mendapatkan Informasi adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4, artinya responden memberikan penilaian jawaban tertinggi atas kemudahan mendapatkan Informasi adalah 4. Nilai rata-rata sebesar 3.18, artinya rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden atas kemudahan mendapatkan Informasi adalah 3.18. Dan standar deviasi kemudahan mendapatkan Informasi adalah 2.88103, artinya penyebaran dari variabel kemudahan mendapatkan Informasi adalah 2.88103 dari 114 responden.
6. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai minimum sebesar 1, artinya responden memberikan penilaian jawaban terendah atas lingkungan kerja adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4, artinya responden memberikan penilaian jawaban tertinggi atas lingkungan kerja adalah 4. Nilai rata-rata sebesar 3.06, artinya rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden atas lingkungan kerja adalah 3.06. Dan standar deviasi lingkungan kerja adalah 3.05811, artinya penyebaran dari variabel lingkungan kerja adalah 3.05811 dari 114 responden.

4.3 Hasil Pengujian Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian ini berfungsi untuk mengukur valid atau sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner penelitian dapat dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat menjelaskan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, didapatkan sampel 114 responden, tingkat kepercayaan 95% maka didapat $\alpha = 5\%$ sehingga didapatkan nilai df dari 114 adalah 0.1840. uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dapat digolongkan valid. jika r hitung setiap pertanyaan memiliki nilai yang lebih tinggi dari r tabel maka pertanyaan tersebut dapat digolongkan valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini:



Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
Akuntan Publik			
1	0.771	0.1840	✓ (Valid)
2	0.834	0.1840	✓ (Valid)
3	0.842	0.1840	✓ (Valid)
Penghargaan Finansial			
1	0.769	0.1840	✓ (Valid)
2	0.730	0.1840	✓ (Valid)

3	0.810	0.1840	✓ (Valid)
4	0.742	0.1840	✓ (Valid)
Personalitas			
1	0.604	0.1840	✓ (Valid)
2	0.545	0.1840	✓ (Valid)
3	0.622	0.1840	✓ (Valid)
4	0.651	0.1840	✓ (Valid)
5	0.573	0.1840	✓ (Valid)
Tingkat Keamanan Kerja			
1	0.556	0.1840	✓ (Valid)
2	0.763	0.1840	✓ (Valid)
3	0.713	0.1840	✓ (Valid)
4	0.752	0.1840	✓ (Valid)
5	0.837	0.1840	✓ (Valid)
Kemudahan Mendapatkan Informasi			
1	0.854	0.1840	✓ (Valid)
2	0.828	0.1840	✓ (Valid)
3	0.866	0.1840	✓ (Valid)
4	0.800	0.1840	✓ (Valid)
5	0.822	0.1840	✓ (Valid)
Lingkungan Kerja			
1	0.829	0.1840	✓ (Valid)
2	0.819	0.1840	✓ (Valid)
3	0.684	0.1840	✓ (Valid)

4	0.774	0.1840	✓ (Valid)
5	0.807	0.1840	✓ (Valid)
6	0.413	0.1840	✓ (Valid)

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua pertanyaan yang terdapat di variabel dependen yakni variabel akuntan publik, dan variabel independen yakni variabel penghargaan finansial, personalitas, tingkat keamanan kerja, kemudahan mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja memiliki nilai r hitung > dari r tabel yang artinya bahwa seluruh pertanyaan dari masing-masing variabel yang digunakan adalah valid, kesimpulannya adalah semua pertanyaan dari masing-masing variabel tersebut adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk menguji reliabel dari suatu variabel, suatu variabel digolongkan reliabel jika variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas:

Tabel 4.4

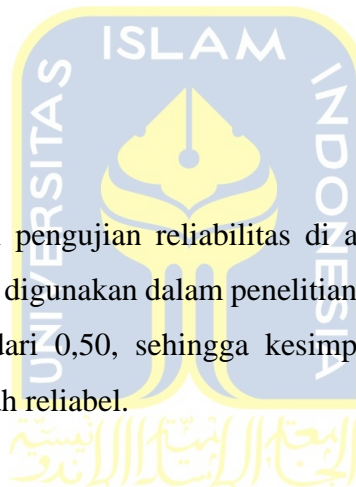
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Kesimpulan
Akuntan Publik	0,747	0,50	Reliabel Tinggi
Penghargaan Finansial	0,760	0,50	Reliabel Tinggi

Personalitas	0,527	0,50	Reliabel Sedang
Tingkat Keamanan Kerja	0,765	0,50	Reliabel Tinggi
Kemudahan Mendapatkan Informasi	0,890	0,50	Reliabel Tinggi
Lingkungan kerja	0,814	0,50	Reliabel Tinggi

Sumber: Data diolah, 2021

Dari Hasil pengujian reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien alfa yang lebih besar dari 0,50, sehingga kesimpulannya adalah semua variabel tersebut adalah reliabel.

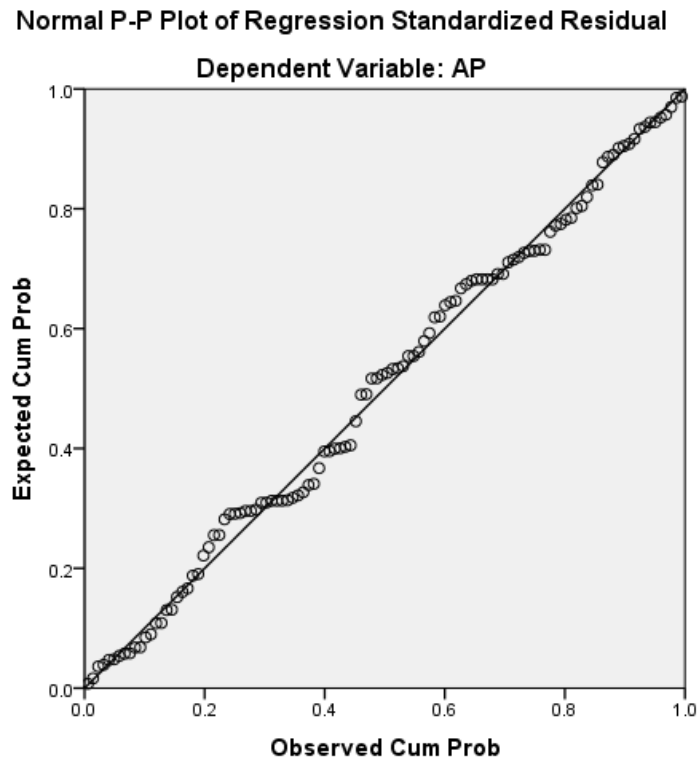


4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai normal *probability* plot. Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Variabel dari data-data yang digunakan dikategorikan berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05 atau titik-titik data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Variabel data dikategorikan berdistribusi normal jika titik-titik atau data tersebut mengikuti garis diagonal atau berada di dekat garis diagonal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan dilihat dari gambar *output* SPSS uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa letak titik-titik berada dan mengikuti garis diagonal. Kesimpulannya adalah data tersebut berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah di antara variabel-variabel bebas yang digunakan terdapat korelasi di dalam penelitian. Uji multikolinearitas dirancang untuk menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dalam penelitian. Pengujian *multikolinearitas* digunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Variabel data

dikategorikan bebas dari *multikolinearitas* jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10. Berikut adalah pengujian *multikolinearitas*:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Penghargaan Finansial	0,557	1,795
Personalitas	0,720	1,389
Keamanan Kerja	0,620	1,613
Kemudahan dalam Mendapatkan Informasi	0,607	1,646
Lingkungan Kerja	0,575	1,738

Sumber: Data diolah, 2021

Dari pengujian *multikolinearitas* tersebut dapat dilihat bahwa nilai *VIF* di semua variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* dari semua variabel independen di atas 0,1. Kesimpulannya adalah tidak terjadi *multikolinearitas* pada semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan dengan metode uji *glejser*. Berikut adalah pengujian *heteroskedastisitas*:

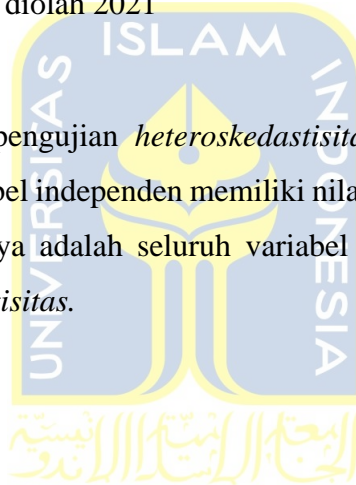
Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Penghargaan finansial	0,870
Personalitas	0,498
Keamanan kerja	0,069
Kemudahan dalam mendapatkan informasi	0,876
Lingkungan kerja	0,964

Sumber: Data diolah 2021

Dari pengujian *heteroskedastisitas* di atas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah seluruh variabel independen tersebut bebas dari *heteroskedastisitas*.



4.5 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan guna menguji hubungan antar variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk menguji seberapa besar variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat. Berikut ini adalah pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>
0,239

Sumber: Data diolah, 2021

Dari pengujian tersebut, *adjusted R square* memiliki nilai 0,239. Artinya bahwa penghargaan finansial (X1), personalitas (X2), keamanan kerja (X3), kemudahan dalam mendapatkan informasi (X4), dan lingkungan kerja (X5) memiliki kontribusi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik (Y) pada mahasiswa akuntansi fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia sebesar 23,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 23,9% sedangkan sisanya 76,1% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.



4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Berganda

	Hipotesis	Koefisien regresi	<i>Sig.</i>
	konstanta	3,830	0,001
H1	Penghargaan finansial	0,028	0,723

H2	Personalitas	0,345	0,000
H3	Tingkat keamanan kerja	-0,028	0,642
H4	Kemudahan dalam mendapatkan informasi	0,020	0,674
H5	Lingkungan kerja	0,018	0,694

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari penghitungan tersebut didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,830 + 0,028X_1 + 0,345X_2 - 0,028X_3 + 0,020X_4 + 0,018X_5$$

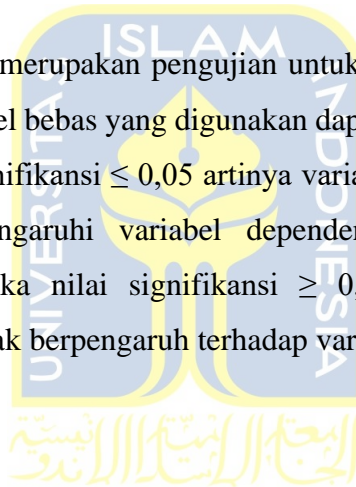
Dari rumus persamaan tersebut kemudian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta 3,830 positif, artinya bahwa variabel penghargaan finansial, personalitas, keamanan kerja, kemudahan mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja jika diasumsikan tidak mengalami perubahan maka nilai Y (minat sebagai akuntan publik) adalah sebesar 3,830.
- b. Variabel penghargaan finansial 0,028 artinya jika terjadi kenaikan variabel penghargaan finansial sebesar 1 satuan, maka pemilihan karier akuntan publik meningkat sebesar 0,028 satuan, diasumsikan jika variabel independen lain dalam keadaan konstan.
- c. Variabel personalitas 0,345 artinya jika terjadi kenaikan variabel personalitas sebesar 1 satuan, maka pemilihan karier akuntan publik meningkat sebesar 0,345 satuan, diasumsikan jika variabel independen lain dalam keadaan konstan.
- d. Variabel tingkat keamanan kerja -0,028 artinya jika terjadi kenaikan variabel tingkat keamanan kerja sebesar 1 satuan, maka pemilihan karier akuntan publik menurun sebesar -0,028 satuan, diasumsikan jika variabel independen lain dalam keadaan konstan.

- e. Variabel kemudahan mendapatkan informasi 0,020 artinya jika terjadi kenaikan variabel kemudahan mendapatkan informasi sebesar 1 satuan, maka pemilihan karier akuntan publik meningkat sebesar 0,020 satuan, diasumsikan jika variabel independen lain dalam keadaan konstan.
- f. Variabel lingkungan kerja 0,018 artinya jika terjadi kenaikan variabel lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka pemilihan karier akuntan publik meningkat sebesar 0,018 satuan, diasumsikan jika variabel independen lain dalam keadaan konstan.

4.6.2 Uji F

Uji F merupakan pengujian untuk mencari nilai signifikansi antar semua variabel bebas yang digunakan dapat memengaruhi variabel terikat. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya variabel independen yang digunakan dapat memengaruhi variabel dependen secara signifikan dan juga sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel independen dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel. Berikut ini adalah hasil uji F:



Tabel 4.9 Hasil Uji F

F	Sig.
8,097	0,000

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil uji F di atas diperoleh nilai *sig.* $0,000 < 0,05$. Sehingga kesimpulannya adalah variabel independen secara Bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

4.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik T untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individual. Suatu variabel dapat diterima bila tingkat $\alpha < 0,05$. Berikut adalah tabel uji T dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics 24*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Hipotesis

Model	<i>Unstandardized coefficients</i>	<i>Standardized coefficient</i>	t	sig	Hipotesis
Penghargaan finansial	0,028	0,080	0,356	0,723	Hipotesis tidak diterima
Personalitas	0,345	0,069	4,994	0,000	Hipotesis diterima
Tingkat keamanan kerja	-0,028	0,059	-0,467	0,642	Hipotesis tidak diterima
Kemudahan dalam mendapatkan informasi	0,020	0,048	0,421	0,674	Hipotesis tidak diterima
Lingkungan pekerjaan	0,018	0,046	0,395	0,694	Hipotesis tidak diterima

Sumber: Data diolah 2021

Berikut ini adalah penjelasan hipotesis yang diperoleh:

1. Variabel penghargaan finansial

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian variabel penghargaan finansial untuk mendapatkan nilai signifikansi. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai sig. 0,723. *sig. α* yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan karena $0,723 > 5\%$. Dari pengujian ini kesimpulannya penghargaan finansial dapat dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik dan hipotesis pertama ditolak.

2. Variabel personalitas

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian variabel personalitas untuk mendapatkan nilai signifikansi. Variabel personalitas memiliki nilai sig. 0,345. *sig. α* yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan karena $0,345 < 5\%$. Dari pengujian ini kesimpulannya personalitas dapat dibuktikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik dan hipotesis kedua diterima.

3. Variabel tingkat keamanan kerja

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian variabel tingkat keamanan kerja untuk mendapatkan nilai signifikansi. Variabel tingkat keamanan kerja memiliki nilai sig. 0,642. *sig. α* yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga variabel tingkat keamanan kerja tidak berpengaruh secara signifikan karena $0,642 > 5\%$. Dari pengujian ini

kesimpulannya tingkat keamanan kerja dapat dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik dan hipotesis ketiga ditolak.

4. Variabel kemudahan dalam mendapatkan informasi

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian variabel kemudahan dalam mendapatkan informasi untuk mendapatkan nilai signifikansi. Variabel kemudahan dalam mendapatkan informasi memiliki nilai sig. 0,674. *sig. α* yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga variabel kemudahan dalam mendapatkan informasi tidak berpengaruh secara signifikan karena $0,674 > 5\%$. Dari pengujian ini kesimpulannya kemudahan dalam mendapatkan informasi dapat dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik dan hipotesis keempat ditolak.

5. Variabel lingkungan kerja

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian variabel lingkungan kerja untuk mendapatkan nilai signifikansi. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai sig. 0,694. *sig. α* yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan karena $0,694 > 5\%$. Dari pengujian ini kesimpulannya lingkungan kerja dapat dibuktikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik dan hipotesis kelima ditolak.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Variabel Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FBE UII Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, dapat dibuktikan bahwa penghargaan finansial tidak dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan tabel hasil uji *Statistics T* di atas pada variabel penghargaan finansial yang memiliki nilai t 0,356 dan nilai signifikansi 0,723 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil dari penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia, menunjukkan bahwa keinginan mereka untuk mendapatkan penghargaan finansial bukan menjadi faktor pendorong dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan seseorang yang bekerja tujuan utamanya bukanlah semata mata karena untuk mendapatkan penghargaan finansial atau mencukupi kebutuhan ekonominya saja, melainkan terdapat alasan lain yang mendasar tujuan seseorang bekerja. Terlebih lagi bagi mahasiswa yang baru lulus (*fresh graduate*) mereka lebih mengutamakan mendapat pekerjaan terlebih dahulu. Karena mereka belum memiliki pengalaman dalam dunia kerja Sebagian besar dari mahasiswa lulusan baru mendapat penghargaan finansial yang standar.

Hal ini berlawanan dari pendapat Aprilyan (2011) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial atau penghasilan merupakan kontra prestasi atau timbal balik dari pekerjaan yang telah dilakukannya kepada pemberi kerja dan merupakan daya tarik utama pemberi kerja untuk memberi kepuasan kepada karyawannya. Ternyata pendapat Aprilyan gagal tidak dapat membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Variabel Penghargaan finansial pada penelitian ini mengujikan empat pertanyaan yakni gaji awal yang besar, dapat memberi manfaat

pensiun yang lebih baik, potensi dapat memberikan kenaikan gaji, dan potensi memberikan bonus kerja apabila kinerjanya baik. Penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Eldiana (2018) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

4.8.2 Variabel Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FBE UII Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, dapat dibuktikan bahwa personalitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan tabel hasil uji *Statistics T* pada variabel personalitas menunjukkan nilai t 4,994 dengan nilai signifikansi 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya variabel personalitas pada penelitian berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap peminatan mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini membuktikan pernyataan dari Djuwita dalam Mazli dkk (2006), ketidaksesuaian kepribadian atau psikologis dengan pekerjaan seseorang menjadi faktor penyebab seseorang dipecat atau kehilangan pekerjaannya. Artinya jika mereka bekerja sesuai dengan personalitas mereka maka, mereka dapat bertahan lama dengan pekerjaan yang mereka tekuni.

Variabel personalitas yang diujikan dalam penelitian terdapat lima pertanyaan, meliputi mencerminkan personalitas akuntan publik adalah: seseorang yang bekerja profesional, memiliki disiplin dan tanggung jawab yang tinggi, dapat meningkatkan kecerdasan, sifat pekerjaan yang investigatif yang cocok dengan kepribadian responden, dan memiliki gengsi tersendiri.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chan (2012), Alhadar (2013), dan Astuti (2014). Yang menyatakan bahwa variabel personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik.

4.8.3 Variabel Tingkat Keamanan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FBE UII Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, dapat dibuktikan bahwa tingkat keamanan kerja tidak dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan tabel hasil uji *Statistics T* di atas pada variabel tingkat keamanan kerja yang memiliki nilai t -0,467 dan nilai signifikansi 0,642 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil dari penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia, menunjukkan bahwa tingkat keamanan kerja bukanlah faktor pendorong seseorang dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Hal ini karena sebagian besar mahasiswa memandang profesi sebagai akuntan publik tidak memberikan tingkat keamanan kerja yang baik.

Tingkat keamanan kerja yang diujikan dalam penelitian ini terdapat lima pertanyaan yakni mengenai akuntan publik: banyak dibutuhkan kantor akuntan publik, risiko pemutusan hubungan kerja yang kecil, dapat bekerja di kantor akuntan publik hingga masa pensiunnya, mendapatkan jaminan sosial dan Kesehatan, dan jaminan hari tua yang baik.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), dan Trirorania (2004) yang mengungkapkan tingkat keamanan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

4.8.4 Variabel Kemudahan Dalam Mendapatkan Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FBE UII Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, dapat dibuktikan bahwa kemudahan dalam mendapatkan informasi tidak dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Berdasarkan tabel hasil uji *Statistics T* di atas pada variabel kemudahan dalam mendapatkan informasi yang memiliki nilai t 0,421 dan nilai signifikansi 0,674 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil dari penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia, menunjukkan bahwa kemudahan dalam mendapatkan informasi bukanlah faktor pendorong seseorang dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Kemudahan dalam mendapatkan informasi tidak menjadi acuan mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan publik karena akses internet saat ini sangat mudah termasuk akses lowongan pekerjaan, bahkan beberapa perusahaan melakukan *interview* calon pegawai mereka secara *online* karena dapat menghemat biaya perusahaan dan calon karyawan mereka.

kemudahan dalam mendapatkan informasi yang diujikan dalam penelitian ini terdapat lima pertanyaan yakni mengenai akuntan publik: banyaknya lapangan kerja yang ditawarkan, informasi mengenai lowongan kerja sebagai akuntan publik, informasi mengenai *jobdesk* akuntan publik, banyaknya lowongan magang di kantor akuntan publik, dan informasi pekerjaan akuntan publik di situs *online*.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), dan Abianti dan Pramono (2015) yang mengungkapkan bahwa kemudahan dalam mendapatkan informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

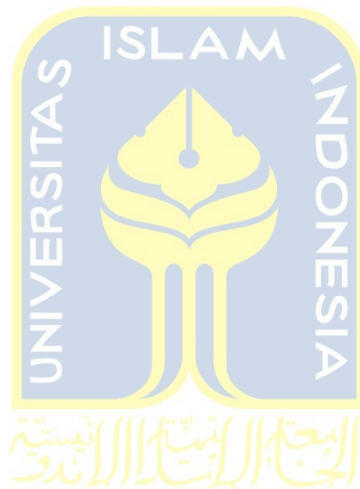
4.8.5 Variabel Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FBE UII Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, dapat dibuktikan bahwa lingkungan kerja tidak dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan tabel hasil uji *Statistics T* di atas pada variabel lingkungan kerja yang memiliki nilai t 0,395 dan nilai signifikansi 0,694 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil dari penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia, menunjukkan bahwa lingkungan kerja bukanlah faktor pendorong seseorang dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Yang artinya sebagian besar mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik tidak menjadikan faktor lingkungan kerja sebagai suatu hal yang dipertimbangkan sehingga realitanya banyak terjadi ketidaksesuaian seseorang dalam bekerja karena lingkungan kerjanya. Terlebih bagi seseorang yang belum memiliki pengalaman kerja seperti mahasiswa yang baru lulus, mereka lebih mementingkan ketika lulus nanti mendapatkan pekerjaan terlebih dahulu di sektor apa saja untuk mendapatkan pengalaman kerja, dan mendapatkan penghasilan. Sehingga Sebagian besar mahasiswa *fresh graduate* tidak terlalu mementingkan lingkungan kerja yang nantinya akan dihadapi.

Lingkungan kerja yang diujikan dalam penelitian ini terdapat enam pertanyaan yang diadopsi dari Aulia (2016), yakni: lingkungan kerja yang menyenangkan, kantor yang menyenangkan, jam kerja yang fleksibel, suasana kompetisi yang baik antar sesama, toleransi dalam berpakaian, dan target pekerjaan yang jelas.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), Ramdani dan Zulaika (2013), Chan (2012), dan Rusdiansyah dan Ardini (2017) yang

menyatakan bahwa tingkat keamanan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji unsur-unsur atau variabel apa saja yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Variabel yang diuji adalah penghargaan finansial, personalitas, tingkat keamanan kerja, kemudahan mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja.

Dari penelitian yang dilakukan ini diperoleh hasil bahwa personalitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarier sebagai akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial, tingkat keamanan kerja, kemudahan mendapatkan informasi, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarier sebagai akuntan publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini memiliki keterbatasan seperti metode pengumpulan data yang menggunakan metode kuesioner *online*, yang menyebabkan terdapat kemungkinan responden saat mengisi kuesioner tidak bersungguh-sungguh sehingga data yang dihimpun tidak sesuai realita.

Keterbatasan kedua adalah keterbatasan responden yang mengisi kuesioner ini yang merupakan mahasiswa akuntansi Angkatan 2017, 2018, dan 2019 Universitas Islam Indonesia saja, yang artinya data yang dihimpun belum bisa mewakili secara keseluruhan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dengan melihat pada keterbatasan yang ada maka penulis menyarankan untuk penelitian sejenis berikutnya dalam pengisian kuesioner tidak dilakukan secara *online* melainkan secara langsung atau wawancara karena wawancara dapat memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan metode kuesioner. Dalam pengambilan sampel data dari populasi yang berbeda dan sampel tidak berasal dari satu perguruan tinggi saja, harapannya adalah untuk mendapatkan hasil yang luas. Dan saran terakhir untuk penelitian sejenis berikutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang belum pernah diujikan sebelumnya. Karena variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya dapat memengaruhi variabel dependen 23,9%.



DAFTAR PUSTAKA

- Abianti, Setya., dan Hadi Pramono. 2015. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Dalam Memprediksi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Purwokerto." *KOMPORTE 13* (1): 1-18. doi 10.30595/kompartemen.v13i1.1388
- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)." *Skripsi*, Universitas Hasanuddin. <http://digilib.unhas.ac.id/opac/detail-opac?id=1761>
- Aprilyan, Lara. 2011. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*, Universitas Diponegoro. [http://eprints.undip.ac.id/26837/1/skripsi_Lara_absara-C2C606071\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26837/1/skripsi_Lara_absara-C2C606071(r).pdf)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. http://203.77.248.52/slims/index.php?p=show_detail&id=2868
- Astuti, Anita. 2014. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga." *Kertas Kerja*, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5051/2/T1_232008144_Full%20text.pdf

- Aulia, Ulva. 2016. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik." *Skripsi*, Universitas Airlangga.
https://repository.unair.ac.id/53989/13/KKB%20KK-2%20A%20352_16%20Aul%20f-min.pdf
- Bachtiar, Emil. 2002. "The Big Five Masih Yang Termahal." *warta ekonomi*, April, pp. 16-17.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE.
http://opac.uma.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10641
- Carpenter, C.G., dan Strawser, R.H. 1970. "Job Preference Selection of Accounting Students." *Journal of Accountancy 1* (12): 84-86.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. "Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 1* (1): 53-59. doi: 10.33508/jima.v1i1.13
- Davis, Fred D. 1986. "Technology acceptance model for empirically testing new end user information systems; Theory and Result." *Unpublished Ph.D Dissertation Sloan*, Sloan School of management Massachusetts Institute of Technology (MIT). <https://dspace.mit.edu/handle/1721.1/15192>
- Dewayani, Mega Arista., Chuswatun Chasanah, dan Muhammad Sariful Anam. 2017. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam

Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.” *The 6th University Research Colloquium*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/740>

Felton, Sandra., Nola Buhr, dan Margot Northey. 1994. "Factors Influencing The Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy". *Issues in Accounting Education* 9 (1): 131.
<https://www.econbiz.de/Record/factors-influencing-the-business-student-s-choice-of-a-career-in-chartered-accountancy-felton-sandra/10006409119>

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=8672&pRegionCode=UNUSBY&pClientId=704>

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
https://www.researchgate.net/publication/289671928_Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_21_Update_PLS_Regresi

Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba empat.

Hansen., dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen Edisi 7*. Salemba Empat. Jakarta.

- Horton, Paul B., dan Robert L. Horton. 1982. *Personal Learning Aid For Introductory Sosiologi*. New York City: Dow Jones Irwin.
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure." *Journal of Finance Economic* 3 (4). 305-360. doi: 10.1016/0304-405X(76)90026-X
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=300240>
- Koswara. 2005. *Teori Kepribadian Edisi II*. Bandung: PT. Eresco.
http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=2101&pRegionCode=PLK_SJOG&pClientId=145
- Kunartinah. 2003. "Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE Stikubank Semarang dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 10 (2): 182-197. http://id-jurnal.blogspot.com/2008/04/jurnal-bisnis-dan-ekonomi-september_2034.html
- Mariana, Vina., dan Kurnia. 2017. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6 (11): 1-23.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1876/1880>
- Mariny. 2003. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi." *Skripsi*, Universitas Gadjah Mada.

Mazli, dkk. 2006. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir.” *Penelitian*. pp 10-14.

Merdekawati, Dian Putri., dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.” *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET* 13 (1): 9-19.
<https://widyamanggala.ac.id/journal/index.php/jurnalaset/article/view/69/43>

Nurul, Hanifah. 2020. “Memahami Tugas Akuntan dan Etika yang Mereka Pedomi.” *Lifepal*. <https://lifepal.co.id/media/akuntan/>

Paolillo, Joseph G.P., dan Ralph W. Estes. 1982. An empirical Analysis of Career Choice Factors Among Accountants, Attornes, Engineers, and Physicians. *The Accounting Review* 57 (4): 785-793.
<https://www.jstor.org/stable/247413>

Purwati, Atik Sri., dan Yeni Yunita Sari. 2015. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap 82 Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto).” *Jurnal FEB Unsoed* 5 (2): 124-152.
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/akuntable/article/viewFile/539/580>

Putro, Adi Surono. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta).” *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://eprints.uny.ac.id/8528/>

Rahardjo, Soemarso Slamet. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/01-0450/contents/94678205-7147-4408-bc79-5972bd1f4593.pdf>

Rahayu, Sri., Eko Arif Sudaryono, dan Doddy Setiawan. 2003. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir.” *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 821–838. doi: 10.20961/jab.v6i1.35

Ramdani, Rahmat Fajar., dan Zulaikha. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang).” *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (4): 1-13.
<https://media.neliti.com/media/publications/252857-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-fc33bd61.pdf>

Rasmini, Ni Ketut. 2007. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Bali.” *Buletin Studi Ekonomi* 12 (3): 351-363.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=bKyMpGwAAAAJ&citation_for_view=bKyMpGwAAAAJ:u5HHmVD_uO8C

Reeve, James M., Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersu Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman. 2013.

Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
http://libstie.latansamashiro.ac.id//index.php?p=show_detail&id=17

Regar, Moenaf H. 2003. *Kilas Sorot Perkembangan Akuntansi di Indonesia, Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

Reha, R. K., dan D. Lu. 1985. "What Does It Take To Be Successful In Accounting?" *Business Education Forum*. pp 24-28.

Restuningdiah, Nurika. 2009. "Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik melalui Komitmen Organisasional." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 14 (3): 251-258. http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/nurika_9.pdf

Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rusdiansyah, Yunifan., dan Ardini, Lilis. 2017. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6 (9): 1-22.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1671/1682>

Sadiyoko, Ali., Ceicalia Tesavrita, dan Irfan Suhandi. 2009. "Penggunaan Technology Acceptance Model Sebagai Dasar Usulan Perbaikan Fasilitas pada Layanan Mobile Internet." Paper dipresentasikan di *Simposium Nasional Rekayasa Aplikasi Perancangan dan Industri (RAPI)*, Desember 2009.

[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/1860/3.%20Pa
per I-003.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/1860/3.%20Pa%20per%20I-003.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

Sekaran, U., & R. Bougie. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.

Sembiring, M. Simba. 2009. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan.” *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
[https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44157/07701708
6.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44157/077017086.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

Setiyani, Rediana. 2005. “Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik.” *Tesis*, Universitas Diponegoro.
<http://eprints.undip.ac.id/10225/1/2005MAK3680.pdf>

Sugiartini, Ni Made., dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2016. “Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi 14* (3): 1867–1894.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15401/13097>

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suhud, Sheilla Puteri. 2015. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro DI Kota Bandung.” *Skripsi*,

- Sunyoto, D. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suripto, Teguh. 2015. “Meningkatkan kinerja karyawan melalui expectancy theory dalam motivasi.” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 5 (2): 115-123. doi: 10.21927/jesi.2015
- Suyono, Nanang Agus. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ).” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 1 (2): 69-83. doi: 10.32699/ppkm.v1i2.235
- Talamaosandi, Ni Komang Putri Sari., dan Made Gede Wirakusuma. 2017. “Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19 (1): 1-26. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21035/18319>
- Tengker, V. S.G., dan Jenny M. 2007. “Pengaruh Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” *Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi.
- Trirorania, Y. 2004. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi.” *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta.

- Uma Sekaran. 2008. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Vroom, Victor H. 1964. *Work and motivation*. New York: John Wiley & Son, Inc.
- Volk, W.A and M.F. Wheeler. 1993. *Mikrobiologi Dasar. Edisi Kelima. Jilid 1*.
Jakarta: Penerbit Erlangga.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=2525&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>
- Warren, Carl S., dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksono, Eri. 2011. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan." *Skripsi*, Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/29102/1/Skripsi009.pdf>
- Widiatami, Anna Kania. 2013. "Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)." *Skripsi*, Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/39651/1/WIDIATAMI.pdf>
- Wijayanti, Lilis Endang. 2001. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 3 (2): 13-26.
- Yanti, Novri., Vince Ratnawati, Supriono. 2014. "Analisis Faktor Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Peruguruan Tinggi Negeri dan Swasta

di Pekanbaru.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi 1* (2): 1-15.
<https://media.neliti.com/media/publications/33408-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-mahasiswa-akuntansi-dalam-pemilihan-kar.pdf>

Yuniharisa. 2014. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.” *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji 1* (1): 1-20. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/jurnal-upload2.pdf

Zikmund, William G. (1997). *Business Research Methods* (5th ed). Orlando: The Dryden Press.



Lampiran

Lampiran 1

Kuesioner

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (studi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FBE UII)

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kepada Responden yang terhormat, saya Syaifulloh Parama Asetta nim 18312109, yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik”.

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1). Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan pernyataan yang tertera berikut ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaanya. Atas bantuan dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ... (boleh tidak diisi atau inisial)

Nim : ...

2016	2017	2018	2019
------	------	------	------

Angkatan :

B. ITEM PERTANYAAN

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik		1	2	3	4
1	Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik.				
2	Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP).				
3	Saya sangat menyukai aktivitas/ pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik				

Penghargaan Finansial		1	2	3	4
1	Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar.				
2	Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik.				
3	Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji.				
4	Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik.				

Personalitas		1	2	3	4
1	Mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.				

2	Akuntan Publik memiliki disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.				
3	Menjadi seorang Akuntan Publik dapat meningkatkan kecerdasan otak dalam berpikir.				
4	Akuntan Publik adalah profesi yang bersifat investigatif, sehingga sangat cocok untuk kepribadian saya.				
5	Menjadi akuntan publik memiliki gengsi tersendiri.				

Tingkat Keamanan Kerja		1	2	3	4
1	Akuntan Publik banyak dibutuhkan KAP.				
2	Akuntan Publik memiliki risiko yang sangat kecil dari PHK.				
3	Akuntan Publik dapat bekerja di satu tempat KAP hingga masa pensiun.				
4	Akuntan Publik mendapatkan jaminan sosial dan Kesehatan (BPJS maupun asuransi lainnya) yang sangat baik.				
5	Akuntan Publik mendapatkan jaminan hari tua yang baik				

Kemudahan Mendapatkan Informasi		1	2	3	4
1	Lapangan kerja sebagai Akuntan Publik banyak ditawarkan.				
2	Banyak informasi mengenai lowongan pekerjaan untuk menjadi Akuntan Publik.				
3	Terdapat banyak informasi mengenai <i>jobdesk</i> seorang Akuntan Publik.				
4	Terdapat banyak lowongan magang di KAP yang mendukung seseorang untuk menjadi Akuntan Publik.				
5	Saat ini informasi mengenai pekerjaan banyak tersedia di internet, termasuk informasi lowongan Akuntan Publik.				

Lingkungan Kerja		1	2	3	4
1	Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.				
2	Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan.				
3	Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel.				
4	Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama.				
5	Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan.				
6	Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas.				



Lampiran 2
Tabulasi Data
Data Hasil Jawaban Responden

Akuntan Publik (Y)

RESPONDE N	AP_1	AP_2	AP_3	TOTA L	RATA RATA
1	2	4	4	10	3,33
2	4	3	3	10	3,33
3	3	3	3	9	3,00
4	3	3	2	8	2,67
5	3	3	3	9	3,00
6	3	3	3	9	3,00
7	4	3	3	10	3,33
8	3	3	3	9	3,00
9	3	3	3	9	3,00
10	3	3	3	9	3,00
11	3	4	3	10	3,33
12	3	4	3	10	3,33
13	4	3	3	10	3,33
14	3	3	3	9	3,00
15	2	3	3	8	2,67
16	4	3	3	10	3,33
17	3	4	3	10	3,33
18	4	4	4	12	4,00
19	4	4	4	12	4,00
20	2	3	3	8	2,67

21	4	4	3	11	3,67
22	4	3	3	10	3,33
23	3	3	3	9	3,00
24	3	3	2	8	2,67
25	4	4	4	12	4,00
26	3	3	3	9	3,00
27	3	3	3	9	3,00
28	4	3	3	10	3,33
29	4	4	4	12	4,00
30	4	4	4	12	4,00
31	3	3	3	9	3,00
32	3	4	3	10	3,33
33	4	4	3	11	3,67
34	4	4	4	12	4,00
35	4	4	3	11	3,67
36	4	4	3	11	3,67
37	3	3	3	9	3,00
38	4	3	3	10	3,33
39	3	3	2	8	2,67
40	3	3	3	9	3,00
41	4	3	3	10	3,33
42	4	4	4	12	4,00
43	4	3	3	10	3,33
44	3	3	3	9	3,00
45	4	4	4	12	4,00
46	4	4	4	12	4,00
47	4	4	3	11	3,67

48	4	4	4	12	4,00
49	3	3	3	9	3,00
50	4	3	3	10	3,33
51	4	4	4	12	4,00
52	4	4	3	11	3,67
53	4	3	3	10	3,33
54	4	4	3	11	3,67
55	3	3	3	9	3,00
56	4	4	4	12	4,00
57	3	3	2	8	2,67
58	3	3	3	9	3,00
59	4	4	4	12	4,00
60	4	4	4	12	4,00
61	3	4	4	11	3,67
62	3	3	3	9	3,00
63	3	3	3	9	3,00
64	4	4	3	11	3,67
65	4	4	4	12	4,00
66	3	3	3	9	3,00
67	4	3	3	10	3,33
68	4	3	3	10	3,33
69	3	3	3	9	3,00
70	4	3	3	10	3,33
71	3	3	3	9	3,00
72	3	3	3	9	3,00
73	3	3	3	9	3,00
74	4	4	4	12	4,00

75	3	4	3	10	3,33
76	4	3	3	10	3,33
77	4	4	4	12	4,00
78	3	3	3	9	3,00
79	4	4	4	12	4,00
80	4	4	4	12	4,00
81	4	4	4	12	4,00
82	4	4	4	12	4,00
83	3	4	3	10	3,33
84	3	4	3	10	3,33
85	4	4	4	12	4,00
86	4	3	3	10	3,33
87	4	4	3	11	3,67
88	4	4	4	12	4,00
89	3	3	3	9	3,00
90	4	4	4	12	4,00
91	4	3	3	10	3,33
92	4	3	4	11	3,67
93	4	4	4	12	4,00
94	4	4	4	12	4,00
95	4	3	4	11	3,67
96	3	3	3	9	3,00
97	3	3	3	9	3,00
98	3	3	3	9	3,00
99	4	4	4	12	4,00
100	4	3	2	9	3,00
101	3	3	4	10	3,33

102	3	3	3	9	3,00
103	4	3	3	10	3,33
104	4	4	3	11	3,67
105	4	4	3	11	3,67
106	4	4	4	12	4,00
107	4	4	3	11	3,67
108	4	4	4	12	4,00
109	3	3	3	9	3,00
110	4	4	4	12	4,00
111	4	4	4	12	4,00
112	4	3	3	10	3,33
113	4	4	4	12	4,00
114	4	4	4	12	4,00

Penghargaan Finansial (X1)

RESPONDE N	PF_1	PF_2	PF_3	PF_4	TOTA L	RATA RATA
1	3	3	3	3	12	3,00
2	4	4	4	4	16	4,00
3	4	4	4	4	16	4,00
4	3	3	3	3	12	3,00
5	4	3	3	2	12	3,00
6	3	2	3	4	12	3,00
7	3	3	4	4	14	3,50
8	3	3	4	3	13	3,25
9	3	3	3	3	12	3,00
10	3	3	3	3	12	3,00

11	3	3	3	3	12	3,00
12	3	3	3	3	12	3,00
13	3	3	3	4	13	3,25
14	3	2	3	3	11	2,75
15	3	3	3	4	13	3,25
16	2	2	3	3	10	2,50
17	3	2	4	3	12	3,00
18	3	3	2	2	10	2,50
19	3	4	4	4	15	3,75
20	1	4	3	2	10	2,50
21	3	3	3	4	13	3,25
22	3	3	4	4	14	3,50
23	3	3	3	3	12	3,00
24	3	4	4	4	15	3,75
25	3	3	4	4	14	3,50
26	3	4	3	3	13	3,25
27	3	2	2	2	9	2,25
28	4	2	4	4	14	3,50
29	4	4	4	3	15	3,75
30	4	4	4	4	16	4,00
31	3	3	3	3	12	3,00
32	3	3	4	4	14	3,50
33	3	3	3	3	12	3,00
34	4	4	4	4	16	4,00
35	4	4	4	3	15	3,75
36	3	3	3	3	12	3,00
37	3	3	2	2	10	2,50

38	3	3	3	3	12	3,00
39	3	3	3	3	12	3,00
40	4	3	4	3	14	3,50
41	2	3	3	3	11	2,75
42	3	4	4	4	15	3,75
43	3	3	3	4	13	3,25
44	4	4	4	4	16	4,00
45	3	3	3	3	12	3,00
46	3	2	4	4	13	3,25
47	3	3	4	4	14	3,50
48	3	3	4	4	14	3,50
49	4	4	4	4	16	4,00
50	3	3	3	3	12	3,00
51	4	4	3	4	15	3,75
52	4	4	4	3	15	3,75
53	3	3	3	3	12	3,00
54	3	3	3	3	12	3,00
55	3	3	3	3	12	3,00
56	4	3	4	4	15	3,75
57	3	3	3	3	12	3,00
58	4	4	4	4	16	4,00
59	2	3	4	3	12	3,00
60	3	3	3	3	12	3,00
61	4	3	4	4	15	3,75
62	3	3	3	4	13	3,25
63	3	3	3	3	12	3,00
64	4	4	4	4	16	4,00

65	2	2	3	3	10	2,50
66	3	2	3	3	11	2,75
67	3	3	3	4	13	3,25
68	3	3	3	3	12	3,00
69	2	2	3	3	10	2,50
70	4	4	4	4	16	4,00
71	3	3	3	3	12	3,00
72	3	3	3	4	13	3,25
73	4	3	4	3	14	3,50
74	3	3	4	4	14	3,50
75	4	3	3	3	13	3,25
76	4	3	4	4	15	3,75
77	4	4	4	4	16	4,00
78	3	4	4	4	15	3,75
79	4	4	4	3	15	3,75
80	3	4	4	4	15	3,75
81	3	3	3	4	13	3,25
82	4	4	4	4	16	4,00
83	4	3	4	4	15	3,75
84	3	3	3	4	13	3,25
85	3	4	3	4	14	3,50
86	2	2	4	3	11	2,75
87	3	3	3	3	12	3,00
88	4	4	4	4	16	4,00
89	4	4	4	4	16	4,00
90	3	4	2	3	12	3,00
91	3	3	3	3	12	3,00

92	3	4	3	3	13	3,25
93	2	3	4	4	13	3,25
94	3	4	4	4	15	3,75
95	3	4	4	3	14	3,50
96	3	3	3	3	12	3,00
97	3	3	3	3	12	3,00
98	4	4	4	4	16	4,00
99	4	4	4	4	16	4,00
100	3	3	3	3	12	3,00
101	4	4	4	3	15	3,75
102	3	3	3	4	13	3,25
103	3	3	3	3	12	3,00
104	3	3	3	3	12	3,00
105	2	3	2	3	10	2,50
106	4	4	4	4	16	4,00
107	4	4	4	4	16	4,00
108	3	3	3	3	12	3,00
109	3	3	3	3	12	3,00
110	3	3	3	3	12	3,00
111	3	3	3	4	13	3,25
112	3	3	3	3	12	3,00
113	3	3	4	4	14	3,50
114	4	4	4	4	16	4,00

Personalitas (X2)

RESPONDE	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	TOTA	RATA
N						L	RATA

1	3	3	3	4	4	17	3,40
2	4	4	4	3	2	17	3,40
3	3	3	4	3	2	15	3,00
4	3	3	3	3	3	15	3,00
5	3	4	3	2	3	15	3,00
6	4	4	2	3	3	16	3,20
7	3	3	4	3	2	15	3,00
8	4	4	4	3	3	18	3,60
9	3	3	3	3	3	15	3,00
10	3	3	3	3	3	15	3,00
11	4	3	4	4	2	17	3,40
12	4	4	3	3	4	18	3,60
13	4	4	4	4	3	19	3,80
14	3	3	3	3	3	15	3,00
15	3	4	3	3	3	16	3,20
16	4	4	4	3	2	17	3,40
17	4	3	3	3	3	16	3,20
18	4	4	2	3	4	17	3,40
19	4	4	4	4	4	20	4,00
20	3	2	4	2	4	15	3,00
21	4	4	4	4	3	19	3,80
22	4	4	4	3	4	19	3,80
23	3	3	3	3	3	15	3,00
24	4	4	4	2	4	18	3,60
25	4	4	4	4	2	18	3,60
26	3	3	3	4	4	17	3,40
27	2	4	3	2	3	14	2,80

28	4	3	3	4	3	17	3,40
29	3	3	3	3	4	16	3,20
30	4	4	4	4	4	20	4,00
31	3	3	3	3	3	15	3,00
32	4	4	4	4	2	18	3,60
33	4	4	3	3	3	17	3,40
34	4	4	4	4	4	20	4,00
35	3	3	3	3	3	15	3,00
36	3	4	4	4	4	19	3,80
37	2	4	4	4	4	18	3,60
38	3	4	3	3	2	15	3,00
39	4	4	3	2	3	16	3,20
40	4	4	4	3	4	19	3,80
41	4	4	3	3	2	16	3,20
42	4	4	4	4	4	20	4,00
43	3	4	4	2	4	17	3,40
44	4	4	4	4	4	20	4,00
45	3	3	3	4	2	15	3,00
46	4	4	4	4	1	17	3,40
47	4	4	4	3	2	17	3,40
48	4	4	4	4	4	20	4,00
49	4	4	4	3	4	19	3,80
50	3	4	4	3	2	16	3,20
51	4	4	4	4	3	19	3,80
52	3	3	3	4	3	16	3,20
53	3	3	4	2	3	15	3,00
54	3	4	4	4	3	18	3,60

55	4	4	4	4	3	19	3,80
56	4	4	4	4	4	20	4,00
57	4	4	4	2	2	16	3,20
58	4	4	2	2	2	14	2,80
59	4	4	3	4	4	19	3,80
60	4	3	3	4	3	17	3,40
61	4	4	4	3	2	17	3,40
62	3	4	4	3	3	17	3,40
63	3	3	3	3	3	15	3,00
64	4	4	4	2	4	18	3,60
65	3	3	3	3	3	15	3,00
66	3	3	3	2	2	13	2,60
67	3	3	3	2	3	14	2,80
68	3	4	4	3	2	16	3,20
69	3	3	3	3	3	15	3,00
70	4	4	4	3	3	18	3,60
71	3	4	3	3	2	15	3,00
72	4	4	3	4	3	18	3,60
73	4	4	3	3	2	16	3,20
74	4	4	4	4	4	20	4,00
75	3	4	2	3	2	14	2,80
76	3	4	4	3	4	18	3,60
77	4	4	4	4	4	20	4,00
78	4	4	4	3	3	18	3,60
79	4	4	4	4	4	20	4,00
80	4	4	4	3	3	18	3,60
81	4	4	4	4	3	19	3,80

82	4	4	4	4	4	20	4,00
83	3	4	3	3	4	17	3,40
84	3	4	4	3	2	16	3,20
85	4	4	4	3	2	17	3,40
86	4	4	4	3	4	19	3,80
87	3	3	3	3	3	15	3,00
88	4	4	4	4	4	20	4,00
89	4	4	4	2	2	16	3,20
90	4	4	4	3	2	17	3,40
91	3	3	4	4	4	18	3,60
92	3	4	3	4	4	18	3,60
93	4	4	4	3	2	17	3,40
94	4	4	4	4	3	19	3,80
95	3	4	4	4	4	19	3,80
96	3	4	3	3	2	15	3,00
97	3	3	3	3	3	15	3,00
98	3	3	3	3	3	15	3,00
99	4	4	4	4	4	20	4,00
100	3	4	3	4	3	17	3,40
101	3	4	3	3	4	17	3,40
102	3	3	3	3	3	15	3,00
103	3	4	4	3	2	16	3,20
104	4	4	4	4	4	20	4,00
105	3	4	3	3	2	15	3,00
106	4	4	4	4	4	20	4,00
107	4	4	4	4	2	18	3,60
108	4	4	3	3	2	16	3,20

109	4	4	3	3	3	17	3,40
110	3	4	4	3	3	17	3,40
111	4	4	4	3	3	18	3,60
112	4	4	4	3	1	16	3,20
113	4	4	4	3	4	19	3,80
114	4	4	4	4	3	19	3,80

Keamanan Kerja (X3)

RESPONDE N	KK_1	KK_2	KK_3	KK_4	KK_5	TOTA L	RATA RATA
1	4	4	4	4	4	20	4,00
2	4	3	3	4	4	18	3,60
3	4	4	4	4	4	20	4,00
4	3	3	3	3	3	15	3,00
5	3	3	4	3	3	16	3,20
6	4	3	3	3	3	16	3,20
7	4	2	3	3	3	15	3,00
8	4	3	3	3	3	16	3,20
9	3	3	3	3	3	15	3,00
10	3	2	2	3	3	13	2,60
11	4	2	3	3	3	15	3,00
12	4	1	3	3	2	13	2,60
13	4	3	3	3	3	16	3,20
14	3	3	3	3	3	15	3,00
15	3	2	2	2	2	11	2,20
16	3	2	3	2	2	12	2,40
17	4	3	3	3	3	16	3,20

18	2	2	2	3	2	11	2,20
19	4	4	4	4	4	20	4,00
20	1	3	4	3	3	14	2,80
21	3	2	3	3	3	14	2,80
22	4	3	2	3	3	15	3,00
23	3	3	3	3	3	15	3,00
24	4	2	3	3	4	16	3,20
25	3	3	2	3	3	14	2,80
26	3	3	4	4	3	17	3,40
27	3	3	3	3	3	15	3,00
28	4	2	1	3	3	13	2,60
29	4	4	4	4	4	20	4,00
30	4	4	4	4	4	20	4,00
31	3	3	3	3	3	15	3,00
32	3	2	2	3	2	12	2,40
33	3	3	3	3	3	15	3,00
34	4	4	4	4	4	20	4,00
35	3	2	3	3	3	14	2,80
36	4	3	3	3	3	16	3,20
37	4	3	2	4	3	16	3,20
38	4	2	2	3	2	13	2,60
39	4	3	3	3	4	17	3,40
40	4	3	4	4	4	19	3,80
41	3	2	2	3	3	13	2,60
42	4	4	4	4	4	20	4,00
43	3	3	3	3	3	15	3,00
44	4	3	1	4	4	16	3,20

45	4	2	2	3	2	13	2,60
46	1	2	3	3	2	11	2,20
47	4	2	1	2	2	11	2,20
48	4	2	3	4	4	17	3,40
49	4	3	3	3	3	16	3,20
50	3	2	2	3	3	13	2,60
51	4	3	3	3	3	16	3,20
52	4	3	3	3	4	17	3,40
53	4	4	4	4	4	20	4,00
54	4	3	3	3	3	16	3,20
55	4	2	3	3	3	15	3,00
56	4	3	3	3	3	16	3,20
57	4	2	2	3	3	14	2,80
58	4	3	2	4	4	17	3,40
59	3	2	2	3	3	13	2,60
60	3	1	3	3	3	13	2,60
61	3	3	3	3	4	16	3,20
62	4	3	3	3	3	16	3,20
63	3	3	3	3	3	15	3,00
64	3	4	3	4	4	18	3,60
65	3	3	2	2	2	12	2,40
66	3	3	3	3	2	14	2,80
67	4	3	3	3	3	16	3,20
68	4	3	3	3	3	16	3,20
69	4	3	3	2	2	14	2,80
70	4	4	3	3	3	17	3,40
71	3	3	2	3	2	13	2,60

72	3	3	3	3	3	15	3,00
73	3	3	2	3	3	14	2,80
74	4	3	4	4	4	19	3,80
75	4	4	3	3	3	17	3,40
76	3	3	3	3	3	15	3,00
77	4	4	4	4	4	20	4,00
78	4	2	3	3	3	15	3,00
79	4	4	3	4	4	19	3,80
80	2	2	2	3	3	12	2,40
81	4	3	3	3	3	16	3,20
82	4	4	4	4	4	20	4,00
83	4	3	3	3	3	16	3,20
84	4	3	3	3	3	16	3,20
85	4	2	3	3	3	15	3,00
86	4	3	3	3	3	16	3,20
87	3	3	2	3	3	14	2,80
88	4	2	3	3	3	15	3,00
89	4	2	2	3	3	14	2,80
90	4	3	2	4	4	17	3,40
91	4	3	2	4	4	17	3,40
92	4	2	3	3	3	15	3,00
93	4	2	3	3	3	15	3,00
94	4	4	3	4	3	18	3,60
95	4	3	2	3	3	15	3,00
96	3	3	3	2	3	14	2,80
97	3	1	3	4	3	14	2,80
98	4	3	4	4	4	19	3,80

99	4	4	4	4	4	20	4,00
100	3	3	3	3	3	15	3,00
101	4	3	3	3	3	16	3,20
102	4	2	3	3	3	15	3,00
103	4	2	2	3	2	13	2,60
104	4	3	3	3	3	16	3,20
105	2	3	2	3	3	13	2,60
106	4	3	3	4	3	17	3,40
107	4	3	3	4	4	18	3,60
108	4	3	3	3	3	16	3,20
109	3	2	2	3	2	12	2,40
110	3	2	2	3	3	13	2,60
111	4	3	3	3	3	16	3,20
112	4	3	3	3	4	17	3,40
113	3	3	3	3	3	15	3,00
114	4	3	4	3	4	18	3,60



Kemudahan Dalam Mendapatkan Informasi (X4)

RESPONDE	I_1	I_2	I_3	I_4	I_5	TOTA	RATA
N						L	RATA
1	2	3	2	3	2	12	2,40
2	4	4	4	4	4	20	4,00
3	4	3	4	4	4	19	3,80
4	2	2	2	3	2	11	2,20
5	3	2	3	4	3	15	3,00
6	3	3	3	3	3	15	3,00
7	3	3	4	2	3	15	3,00

8	4	4	4	4	4	20	4,00
9	3	3	3	3	3	15	3,00
10	3	3	3	3	3	15	3,00
11	3	4	3	3	4	17	3,40
12	2	3	3	3	3	14	2,80
13	4	4	4	4	4	20	4,00
14	3	3	3	3	3	15	3,00
15	3	3	3	3	3	15	3,00
16	2	2	2	3	3	12	2,40
17	2	1	1	3	3	10	2,00
18	2	2	2	3	2	11	2,20
19	4	4	4	4	4	20	4,00
20	2	4	1	3	3	13	2,60
21	3	3	4	4	3	17	3,40
22	3	2	2	2	2	11	2,20
23	3	3	3	3	3	15	3,00
24	4	4	4	4	4	20	4,00
25	3	4	4	4	4	19	3,80
26	4	4	3	4	3	18	3,60
27	2	2	2	2	2	10	2,00
28	2	3	3	2	3	13	2,60
29	4	4	4	4	4	20	4,00
30	4	4	4	4	4	20	4,00
31	3	4	3	3	3	16	3,20
32	3	3	3	3	3	15	3,00
33	3	3	3	3	4	16	3,20
34	4	4	4	4	4	20	4,00

35	3	3	4	2	2	14	2,80
36	2	2	2	3	2	11	2,20
37	3	2	3	4	3	15	3,00
38	3	4	4	4	4	19	3,80
39	3	2	3	4	3	15	3,00
40	2	2	2	3	2	11	2,20
41	3	3	3	3	3	15	3,00
42	4	4	4	4	4	20	4,00
43	3	3	3	3	3	15	3,00
44	4	3	4	4	3	18	3,60
45	2	2	2	2	3	11	2,20
46	4	4	4	4	4	20	4,00
47	3	3	3	4	4	17	3,40
48	4	4	4	4	4	20	4,00
49	4	3	3	2	3	15	3,00
50	3	3	2	3	3	14	2,80
51	3	3	3	3	3	15	3,00
52	4	3	3	3	4	17	3,40
53	3	3	2	2	2	12	2,40
54	3	3	3	3	4	16	3,20
55	3	3	3	3	4	16	3,20
56	3	4	4	4	4	19	3,80
57	3	2	2	3	3	13	2,60
58	4	4	4	4	4	20	4,00
59	3	3	4	3	3	16	3,20
60	3	3	3	3	3	15	3,00
61	3	2	4	4	4	17	3,40

62	4	4	4	4	4	20	4,00
63	3	3	3	3	3	15	3,00
64	2	2	2	3	4	13	2,60
65	2	2	2	2	2	10	2,00
66	3	3	3	3	3	15	3,00
67	4	3	3	3	3	16	3,20
68	3	3	3	3	3	15	3,00
69	3	3	3	3	3	15	3,00
70	2	2	2	2	2	10	2,00
71	3	2	3	2	3	13	2,60
72	4	3	4	3	3	17	3,40
73	3	3	4	4	3	17	3,40
74	4	3	3	3	3	16	3,20
75	3	3	2	2	3	13	2,60
76	3	3	3	3	3	15	3,00
77	3	3	3	3	3	15	3,00
78	3	3	3	4	4	17	3,40
79	4	4	4	4	4	20	4,00
80	4	3	3	4	4	18	3,60
81	2	2	3	3	3	13	2,60
82	4	4	4	4	4	20	4,00
83	3	3	3	3	3	15	3,00
84	3	3	3	3	3	15	3,00
85	4	4	4	4	4	20	4,00
86	4	4	3	4	4	19	3,80
87	2	3	2	3	3	13	2,60
88	4	4	4	4	4	20	4,00

89	4	4	3	3	3	17	3,40
90	4	3	4	4	4	19	3,80
91	3	4	3	3	3	16	3,20
92	4	4	3	3	3	17	3,40
93	3	3	3	2	3	14	2,80
94	4	4	4	4	4	20	4,00
95	3	2	2	2	3	12	2,40
96	3	3	3	3	3	15	3,00
97	3	3	3	4	3	16	3,20
98	4	3	4	4	4	19	3,80
99	4	4	4	4	4	20	4,00
100	2	2	3	3	2	12	2,40
101	3	3	3	4	4	17	3,40
102	4	3	3	3	3	16	3,20
103	3	3	3	3	3	15	3,00
104	3	3	4	3	3	16	3,20
105	2	3	3	3	4	15	3,00
106	3	3	3	3	3	15	3,00
107	4	4	4	4	4	20	4,00
108	3	3	3	3	3	15	3,00
109	3	3	3	3	3	15	3,00
110	3	2	2	3	4	14	2,80
111	3	3	3	3	3	15	3,00
112	4	4	4	3	3	18	3,60
113	4	4	4	4	4	20	4,00
114	4	4	4	4	4	20	4,00

Lingkungan Kerja (X5)

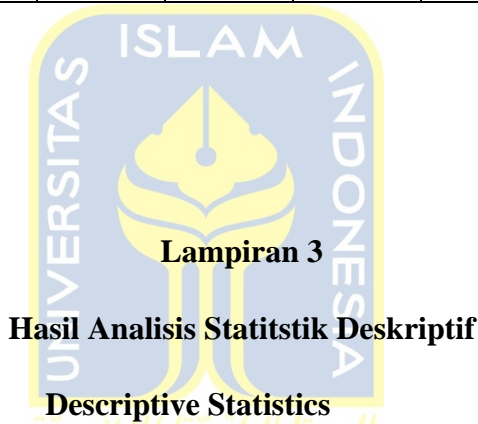
RESPONDE N	LK_1	LK_2	LK_3	LK_4	LK_5	LK_6	TOTA L	RATA RATA
1	3	3	2	3	3	3	17	2,83
2	4	4	4	3	4	4	23	3,83
3	3	3	2	3	3	4	18	3,00
4	2	2	2	2	3	3	14	2,33
5	3	3	2	3	3	3	17	2,83
6	3	3	3	3	3	3	18	3,00
7	2	3	1	3	3	4	16	2,67
8	3	3	2	3	3	4	18	3,00
9	3	3	3	3	3	3	18	3,00
10	3	3	3	3	3	3	18	3,00
11	3	3	3	3	3	4	19	3,17
12	3	3	3	3	3	3	18	3,00
13	4	4	3	4	4	4	23	3,83
14	3	2	2	2	3	3	15	2,50
15	3	3	3	3	3	3	18	3,00
16	2	2	3	3	2	3	15	2,50
17	3	3	2	2	3	3	16	2,67
18	2	2	1	2	1	4	12	2,00
19	4	4	4	4	4	4	24	4,00
20	3	4	2	4	3	4	20	3,33
21	3	3	3	2	3	4	18	3,00
22	2	2	1	3	1	4	13	2,17
23	3	3	3	3	3	3	18	3,00
24	3	4	2	3	3	4	19	3,17

25	2	3	1	3	1	4	14	2,33
26	3	3	3	3	3	3	18	3,00
27	2	2	2	2	2	4	14	2,33
28	3	3	1	3	3	3	16	2,67
29	4	4	4	4	4	4	24	4,00
30	4	4	4	4	4	4	24	4,00
31	2	2	3	3	3	3	16	2,67
32	2	2	2	2	3	3	14	2,33
33	4	3	3	3	4	3	20	3,33
34	4	4	4	4	4	4	24	4,00
35	3	3	2	3	3	3	17	2,83
36	3	3	2	3	3	4	18	3,00
37	3	3	3	4	4	4	21	3,50
38	3	2	2	2	3	4	16	2,67
39	3	3	2	3	3	3	17	2,83
40	3	2	2	3	3	4	17	2,83
41	3	3	3	3	3	3	18	3,00
42	4	4	4	4	4	4	24	4,00
43	3	3	3	3	3	3	18	3,00
44	3	3	3	3	3	3	18	3,00
45	3	3	2	3	3	4	18	3,00
46	4	4	1	4	4	4	21	3,50
47	1	1	1	1	2	4	10	1,67
48	4	4	4	4	4	4	24	4,00
49	2	3	3	3	3	3	17	2,83
50	3	3	4	3	3	3	19	3,17
51	3	3	3	3	4	4	20	3,33

52	3	3	4	4	4	4	22	3,67
53	3	3	3	3	3	3	18	3,00
54	3	3	2	3	3	4	18	3,00
55	2	2	2	3	3	3	15	2,50
56	3	4	4	3	3	4	21	3,50
57	3	3	2	3	3	4	18	3,00
58	3	4	3	3	3	3	19	3,17
59	4	4	4	4	4	4	24	4,00
60	1	1	1	3	2	4	12	2,00
61	4	3	2	3	3	3	18	3,00
62	4	4	3	3	3	4	21	3,50
63	3	3	3	3	3	3	18	3,00
64	4	4	1	2	4	4	19	3,17
65	3	3	2	3	3	3	17	2,83
66	3	3	3	3	2	3	17	2,83
67	2	3	2	3	3	3	16	2,67
68	3	3	2	4	4	4	20	3,33
69	3	3	3	3	3	3	18	3,00
70	3	3	3	3	3	4	19	3,17
71	3	3	2	2	3	4	17	2,83
72	3	3	4	3	3	4	20	3,33
73	3	3	2	3	3	3	17	2,83
74	3	3	4	4	4	4	22	3,67
75	3	3	3	2	2	3	16	2,67
76	4	4	3	4	4	3	22	3,67
77	4	4	1	4	4	4	21	3,50
78	3	3	4	4	4	4	22	3,67

79	2	4	1	4	4	4	19	3,17
80	4	4	3	3	3	4	21	3,50
81	3	2	3	3	2	4	17	2,83
82	4	4	4	4	4	4	24	4,00
83	3	3	3	3	3	3	18	3,00
84	3	3	4	3	3	4	20	3,33
85	4	4	3	4	4	4	23	3,83
86	3	3	3	3	4	4	20	3,33
87	2	2	2	2	2	2	12	2,00
88	3	3	3	3	3	4	19	3,17
89	3	3	3	3	4	3	19	3,17
90	3	3	3	3	3	3	18	3,00
91	3	3	4	4	4	4	22	3,67
92	3	3	3	3	3	3	18	3,00
93	3	3	1	2	3	3	15	2,50
94	2	3	1	2	3	3	14	2,33
95	3	2	3	3	2	3	16	2,67
96	3	3	2	3	3	3	17	2,83
97	3	3	3	3	3	3	18	3,00
98	4	4	4	4	4	4	24	4,00
99	4	4	4	4	4	4	24	4,00
100	2	2	3	3	3	4	17	2,83
101	3	3	2	2	2	3	15	2,50
102	3	3	3	3	3	4	19	3,17
103	1	2	1	3	1	4	12	2,00
104	3	3	3	4	3	3	19	3,17
105	3	2	2	2	3	4	16	2,67

106	3	3	1	3	3	3	16	2,67
107	4	4	2	3	4	4	21	3,50
108	3	3	3	3	3	3	18	3,00
109	2	2	3	2	3	3	15	2,50
110	3	3	2	3	4	4	19	3,17
111	3	3	4	3	3	3	19	3,17
112	2	2	4	2	4	4	18	3,00
113	4	4	3	3	3	4	21	3,50
114	4	4	3	4	4	4	23	3,83



	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Akuntan_Publik	34 2	2.00	4.00	3.441 5	0.54242
Penghargaan_Finansial	45 6	1.00	4.00	3.311 4	0.59629
Personalitas	57 0	1.00	4.00	3.421 1	0.66410
Keamanan_Kerja	57 0	1.00	4.00	3.112 3	0.68989

Informasi	57 0	1.00	4.00	3.180 7	0.69189
Lingkungan_Kerja	68 4	1.00	4.00	3.062 9	0.75206
Valid N (listwise)	34 2				

Lampiran 4

Hasil Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Akuntan Publik

Correlations

		AP_1	AP_2	AP_3	Akuntan_Publik
AP_1	Pearson Correlation	1	.440*	.429*	.771**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114
AP_2	Pearson Correlation	.440*	1	.628*	.834**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000
	N	114	114	114	114

AP_3	Pearson Correlation	.429*	.628*	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000
	N	114	114	114	114
Akuntan_Publik	Pearson Correlation	.771*	.834*	.842*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.747	3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penghargaan Finansial

Correlations

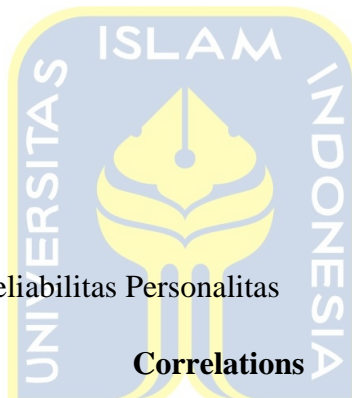
		PF_1	PF_2	PF_3	PF_4	Penghargaan_Finansial
PF_1	Pearson Correlation	1	.488**	.482**	.367**	.769**

	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114
PF_2	Pearson Correlation	.488**	1	.404**	.315**	.730**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114
PF_3	Pearson Correlation	.482**	.404**	1	.602**	.810**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114
PF_4	Pearson Correlation	.367**	.315**	.602**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	114	114	114	114	114
Penghargaan_Finansial	Pearson Correlation	.769**	.730**	.810**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.760	4



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Personalitas

Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	Personalitas
P_1	Pearson Correlation	1	.457*	.330*	.235*	0.017	.604**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.012	0.860	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
P_2	Pearson Correlation	.457*	1	.330*	0.143	0.002	.545**

	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.130	0.983	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
P_3	Pearson Correlation	.330*	.330*	1	.246**	0.092	.622**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.008	0.330	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
P_4	Pearson Correlation	.235*	0.143	.246*	1	.249**	.651**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.130	0.008		0.007	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
P_5	Pearson Correlation	0.017	0.002	0.092	.249**	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	0.860	0.983	0.330	0.007		0.000
	N	114	114	114	114	114	114
Personalitas	Pearson Correlation	.604*	.545*	.622*	.651**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	114	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.527	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Keamanan Kerja

Correlations

		KK_1	KK_2	KK_3	KK_4	KK_5	Keamanan_Kerja
KK_1	Pearson Correlation	1	.228*	0.150	.283*	.363*	.556**
	Sig. (2-tailed)		0.015	0.111	0.002	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
KK_2	Pearson Correlation	.228*	1	.489*	.448*	.529*	.763**
	Sig. (2-tailed)	0.015		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114

KK_3	Pearson Correlation	0.150	.489*	1	.393*	.474*	.713**
	Sig. (2-tailed)	0.111	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
KK_4	Pearson Correlation	.283*	.448*	.393*	1	.713*	.752**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
KK_5	Pearson Correlation	.363*	.529*	.474*	.713*	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	114	114	114	114	114	114
Keamanan_Kerja	Pearson Correlation	.556*	.763*	.713*	.752*	.837*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	114	114	114	114	114	114

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.765	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kemudahan mendapatkan Informasi

Correlations

		I_1	I_2	i_3	I_4	I_5	Informasi
I_1	Pearson Correlation	1	.683*	.712*	.551**	.602**	.854**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
I_2	Pearson Correlation	.683*	1	.655*	.512**	.582**	.828**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
i_3	Pearson Correlation	.712*	.655*	1	.617**	.595**	.866**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114

I_4	Pearson Correlation	.551*	.512*	.617*	1	.686**	.800**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114
I_5	Pearson Correlation	.602*	.582*	.595*	.686**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	114	114	114	114	114	114
Informasi	Pearson Correlation	.854*	.828*	.866*	.800**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	114	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.890	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Kerja

Correlations

		LK_1	LK_2	LK_3	LK_4	LK_5	LK_6	Lingkungan_Kerja
LK_1	Pearson Correlation	1	.797**	.439**	.517**	.635**	.198*	.829**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.035	0.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
LK_2	Pearson Correlation	.797**	1	.336**	.614**	.609**	.244**	.819**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
LK_3	Pearson Correlation	.439**	.336**	1	.425**	.444**	0.072	.684**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.446	0.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
LK_4	Pearson Correlation	.517**	.614**	.425**	1	.553**	.300**	.774**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000

	N	114	114	114	114	114	114	114
LK_5	Pearson Correlation	.635**	.609**	.444**	.553**	1	.254**	.807**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.006	0.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
LK_6	Pearson Correlation	.198*	.244**	0.072	.300**	.254**	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.009	0.446	0.001	0.006		0.000
	N	114	114	114	114	114	114	114
Lingkungan_Kerja	Pearson Correlation	.829**	.819**	.684**	.774**	.807**	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	114	114	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

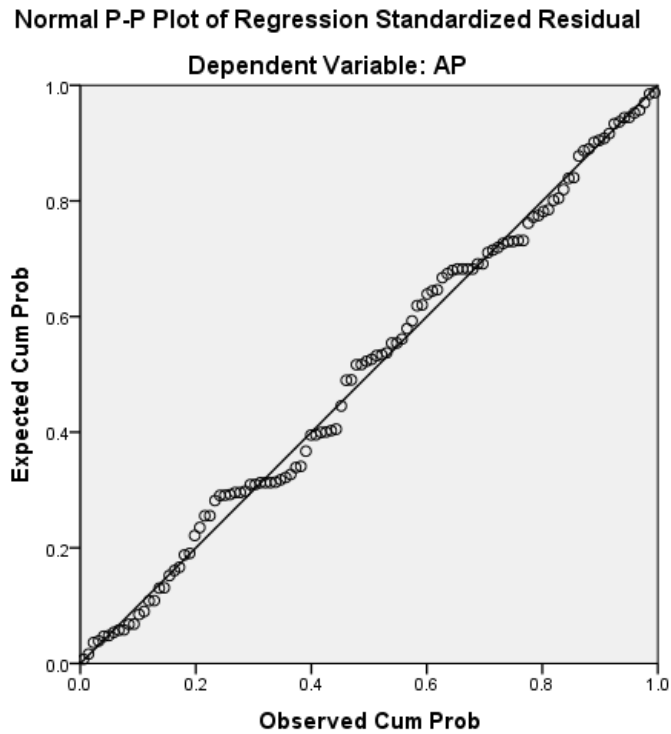
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.814	6

Lampiran 5

Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.830	1.106		3.462	0.001		

Penghargaan_Finansia 1	0.02 8	0.080	0.039	0.356	0.723	0.557	1.795
Personalitas	0.34 5	0.069	0.483	4.994	0.000	0.720	1.389
Keamanan_Kerja	- 0.02 8	0.059	-0.049	-0.467	0.642	0.620	1.613
Informasi	0.02 0	0.048	0.044	0.421	0.674	0.607	1.646
Lingkungan_Kerja	0.01 8	0.046	0.043	0.395	0.694	0.575	1.738

a. Dependent Variable: Akuntan_Publik

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.219	0.628		1.940	0.055
1	Penghargaan_Finansia	0.007	0.045	0.021	0.164	0.870
	Personalitas	0.027	0.039	0.076	0.679	0.498
	Keamanan_Kerja	-0.062	0.034	-0.220	-1.834	0.069

Informasi	0.004	0.027	0.019	0.156	0.876
Lingkungan_Kerja	0.001	0.026	0.006	0.045	0.964

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 6

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	0.273	0.239	1.13414

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Kerja, Personalitas, Penghargaan_Finansial, Keamanan_Kerja, Informasi

Lampiran 7

Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.830	1.106		3.462	0.001
	Penghargaan_Finansial	0.028	0.080	0.039	0.356	0.723
	Personalitas	0.345	0.069	0.483	4.994	0.000
	Keamanan_Kerja	-0.028	0.059	-0.049	-0.467	0.642
	Informasi	0.020	0.048	0.044	0.421	0.674
	Lingkungan_Kerja	0.018	0.046	0.043	0.395	0.694

a. Dependent Variable: Akuntan_Publik

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.073	5	10.415	8.097	.000 ^b
	Residual	138.918	108	1.286		
	Total	190.991	113			

a. Dependent Variable: Akuntan_Publik

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Kerja, Personalitas, Penghargaan_Finansial, Keamanan_Kerja, Informasi

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.830	1.106		3.462	0.001
	Penghargaan_Finansial	0.028	0.080	0.039	0.356	0.723
	Personalitas	0.345	0.069	0.483	4.994	0.000
	Keamanan_Kerja	-0.028	0.059	-0.049	-0.467	0.642
	Informasi	0.020	0.048	0.044	0.421	0.674
	Lingkungan_Kerja	0.018	0.046	0.043	0.395	0.694

a. Dependent Variable: Akuntan_Publik

